

**STRATEGI KELOMPOK TANI ANDAN JEJAMA
PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR
KABUPATEN TANGGAMUS DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Penyusunan Skripsi
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**SUSILAWATI
NPM : 1251010240**

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/2017 M**

**STRATEGI KELOMPOK TANI ANDAN JEJAMA
PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTAAGUNG TIMUR
KABUPATEN TANGGAMUS DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Penyusunan Skripsi
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I
Pembimbing II : Deki Firmansyah, S.E., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/2017 M**

ABSTAK

STRATEGI KELOMPOK TANI ANDAN JEJAMA PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTAAGUNG TIMUR KABUPATEN TANGGAMUS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**Oleh :
SUSILAWATI**

Indonesia merupakan sebuah negara agraris yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dari masyarakatnya dengan hasil pertanian yang dimilikinya. Dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dari hasil pertanian, dapat dikatakan bahwa petani mempunyai peran yang sangat strategis untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus. Kelompok tani yang terdiri dari warga-warga daerah Kampung Baru yang bergerak di bidang pertanian, perikanan, perkebunan serta agribisnis. Namun dibalik petani yang sukses terdapat kiat-kiat untuk enadi petani yang mampu mengolah usaha taninya untuk menjadi petani yang sukses dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi Kelompok Tani Andan Jejama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga? Dan Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Kelompok Tani Andan Jejama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan untuk mengetahui bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Kelompok Tani Andan Jejama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan). Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Anggota kelompok Tani Andan Jejama. Pengolahan data dilakukan melalui proses Tahap pengumpulan data, Tahap reduksi data, penyajian data dan Verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi Kelompok tani Andan Jejaman dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi seperti pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan serta dari segi permodalan. Kemudian pandangan ekonomi Islam terhadap strategi yang dilakukan kelompok Tani merupakan kegiatan yang positif dan tidak melanggar ketentuan dari Allah SWT baik dari strategi yang dibuat maupun proses pelaksanaan strategi terhadap anggota kelompok tani. Strategi yang dilakukan oleh Kelompok Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat (anggota kelompok tani) dan mencapai *falah* di dunia dan *falah* di akhirat.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jetkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI KELOMPOK TANI ANDAN JEJAMA PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTAAGUNG TIMUR KABUPATEN TANGGAMUS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nama Mahasiswa : **Susilawati**
NPM : **1251010240**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.

NIP. 19760529 200801 2 010

Pembimbing II,

Deki Firmansyah, S.E. M.Si.

NIP. 19870604 201503 2 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam

Madnasir, S.E., M.Si.

NIP. 197408162003122004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jetkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **STRATEGI KELOMPOK TANI ANDAN JEJAMA PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTAAGUNG TIMUR KABUPATEN TANGGAMUS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**, disusun oleh **Suslilawati, 1251010240**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/tanggal **Senin 16 oktober 2017**

TIM MUNAQSYAH

Ketua : **Dr. Moh Bahruddin, M. A** (.....)

Sekretaris : **Okta Supriyaningsih, M. E. Sy** (.....)

Penguji I : **Fatih Fuadi, S. E. J. M. S. I.** (.....)

Penguji II : **Mardhiyah Hayati, S.P., M. S. I.** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moh Baharuddin, MA.
NIP.195808241989031003

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحْرِمُوْا طَيِّبٰتِ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا
يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْ اَنْتُمْ بِهٖ

مُؤْمِنُوْنَ ﴿٨٨﴾

Artinya :Wahai orang-orang Yang beriman! janganlah kamu haramkan benda-benda Yang baik-baik Yang telah Dihalalkan oleh Allah bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas (pada apa Yang telah ditetapkan halalhnya itu); kerana Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang Yang melampaui batas. (87) Dan makanlah dari rezeki Yang telah diberikan Allah kepada kamu, Iaitu Yang halal lagi baik, dan bertaqwalah kepada Allah Yang kepadanya sahaja kamu beriman. (88)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak M. Zain dan Ibu Huzaifah (alm), yang dengan Do'a dan kasih sayangnya yang selalu mengiringi di setiap langkah hidupku, yang selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga aku dapat menyelesaikan perkuliahanku.
2. Anakku Syakira Hesi Nur Fariha dan Suamiku Hendra yang selalu memberikan senyuman sehingga menjadi motivasi bagiku untuk menyelesaikan studi.
3. Kakakku Pungut Syarifudin Syazili, S. Fil.I, Riswandi, ST dan Firdaus yang selalu memotivasi, menghibur dan memberi kekuatan di setiap lelah hidupku.
4. Untuk Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatanku untuk belajar.



RIWAYAT HIDUP

Susilawati adalah anak keempat dari empat bersaudara, Pungut Syarifudin Syazili, S. Fil.I, Riswandi, ST dan Firdaus, yang dilahirkan dari pasangan Ayahanda M. Zain dan Ibunda Huzifah (alm). Penulis dilahirkan di Desa Kampung baru Kotaagung tepatnya pada tanggal 01 Februari 1993.

Pendidikan pertama dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1Kampung Baru Kotaagung pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Negeri (SMPN) 1 Kotaagung selesai pada tahun 2008, Sekolah Menengah Atas (SMA) Boarding School Pondok Pesantren Modern Manahijus Sadat Serdang Cibadak Lebak Banetn selesai 2012.

Kemudian pada tahun yang samapenulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2012.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WR.WB

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran, serta tak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus)”.

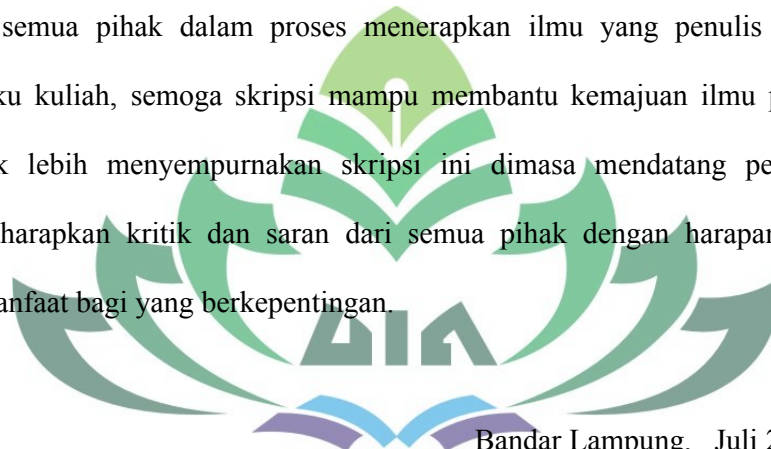
Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 di jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan perasaan terdalam kepada semua orang yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini,. Kepada mereka, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin menghaturkan rasa bangga dan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dr. Moh. Bahrudin, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
2. Madnasir, S.E., M. Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. Si.selaku pembimbing I dan Deki Firmansyah, S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis tetap berharap semoga kripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dalam proses menerapkan ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah, semoga skripsi mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk lebih menyempurnakan skripsi ini dimasa mendatang penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.



Bandar Lampung, Juli 2017
Penulis

Susilawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
F. Metodologi Penelitian	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kelompok Tani	
1. Pengertian Kelompok Tani	24
2. Ciri dan Fungsi Kelompok Tani	27
3. Tujuan Kelompok Tani	29
4. Kemampuan Kelompok Tani	30
B. Ekonomi Keluarga	
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	33
2. Sistem Ekonomi dalam Keluarga	35
3. Kegunaan Ekonomi Keluarga dalam Pandangan Islam	38
4. Langkah dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga	41
5. Kebijakan dalam peningkatan ekonomi keluarga	49
C. Strategi Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	53

BAB III PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	56
1. Sejarah Berdirinya.....	56
2. Tujuan	57
B. Data Monografi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus	57
C. Daftar Peralatan Yang Dimiliki Oleh Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	58
D. Struktur Organisasi	58
E. Daftar Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	59
F. Strategi Yang Dimiliki Kelompok Tani A Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	60
G. Mekanisme Simpan Pinjam Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus	62
H. Modal Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	63
I. Pelatihan Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	64
J. Jenis Pelatihan Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	64
K. Data Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Pengurus dan Anggota kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	65

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	91
1. Faktor Pendukung Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Melaksanakan Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.....	103
2. Faktor Penghambat Yang Dialami Oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Melaksanakan	

Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	107
---	-----

B. Analisis Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	110
---	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran-saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Pekon Kampung Baru Kotaagung Timur Berdasarkan Mata Pencaharian	10
2. Jumlah Populasi Penelitian.....	17
3. Jumlah Populasi Penelitian	22
4. Peralatan Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	58
5. Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.....	59
6. Modal Dalam Melakukan Pertanian Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani	63
7. Pelatihan Dalam Melakukan Pertanian Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani	64
8. Jenis Pelatihan Dalam Melakukan Pertanian Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami arti judul skripsi “ Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”, maka penulis perlu menjelaskan apa yang dimaksud judul tersebut. Adapun beberapa kata yang perlu penulis jelaskan, yaitu :

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana suatu organisasi yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹

Kelompok Tani menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah “kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota”.²

Kesejahteraan adalah Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik,

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2013), h. 491

²Kementerian Pertanian, *Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*, (Jakarta: 2013), h. 26.

atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.³

Ekonomi keluarga adalah ekonomi yang dikembangkan dan diusahakan oleh suatu keluarga dengan upaya menumbuhkan minat dan motivasi di bidang usaha dan tenaga terampil.⁴

Kelompok Tani Andan Jejama adalah salah satu kelompok tani yang ada Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus yang berdiri tahun 2006 yang memiliki anggota 25 orang.

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang didasari oleh nilai-nilai Islam.⁵

Berdasarkan penjelasan judul di atas, maka maksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang kegiatan-kegiatan yang meneliti secara mendalam tentang **“Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”**.

³ W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. . 1999), h. 887

⁴BKKBN Kanwil Bandar Lampung, *Pedoman Bidang Usaha dan Tenaga Terampil Melalui Kelompok UPPKS*, (Bandar Lampung: BKKBN Bandar Lampung, 1999), h. 3.

⁵ Musthfa Edwin Nasutio, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007), h.5.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi Islam merupakan hal yang sangat urgen untuk dilakukan karena untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya sehingga membawa manfaat dalam peningkatan ekonomi keluarga.
2. Dalam penelitian ini penulis memilih strategi Kelompok Tani Andan Jejama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga karena ada relevansinya dengan jurusan penulis yakni Ekonomi Islam, karena Ekonomi Islam adalah jurusan yang sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat khususnya peningkatan ekonominya serta tersedianya sarana dan prasarana, literatur yang mendukung, data-data yang menunjang, transportasi yang mudah dijangkau ketempat lokasi penelitian serta dari sekian banyak kelompok tani yang ada di Kabupaten Tanggamus kelompok Tani Andan Jejama merupakan kelompok tani yang memiliki perubahan maju dan berkembang serta aktif dalam kegiatan organisasinya.

C. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang universal. Ajaran-ajaran Islam mengatur dan membimbing semua aspek kehidupan manusia, baik yang berdimensi vertikal (*habl min al-Allah*) maupun yang berdimensi horisontal (*habl min al-nas*). Al Qur'an memang tidak merinci dalam satuan konsep ekonomi teoritis praktis, tetapi senantiasa mendorong kepada umatnya untuk sejahtera di bidang ekonomi.⁶

Dalam ajaran Islam, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia memiliki hak-hak yang mutlak dipenuhi, di antaranya : hak untuk hidup (*hifdz an-nafs*), hak untuk beragama atau berkeyakinan (*hifdz ad-din*), hak untuk berfikir (*hifdz al-aqli*), hak milik individu (*hifdz al-mal*), hak untuk mempertahankan nama baik (*hifdz al-irdh*) dan hak untuk memiliki dan melindungi keturunan (*hifdz an-nasl*).⁷

Di antara beberapa hak yang harus dipenuhi manusia, salah satu yang paling penting adalah hak untuk mempertahankan hidup (*hifdz an-nafs*). Dalam rangka mempertahankan hidup, manusia selalu dihadapkan pada kebutuhan yang beraneka ragam dan tidak terbatas, salah satunya adalah kebutuhan pangan (makanan dan minuman). Kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, yang tidak bisa ditangguhkan. Artinya, setiap hari manusia membutuhkannya.⁸

Untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut maka manusia harus memetiknyanya dari alam, karena pada dasarnya alam memang diciptakan untuk

⁶Alwi Shihab, *Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, (Bandung: Mizan, 1997), h. 172

⁷Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syari'ah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. xv

⁸Endang Mulyadi, dkk, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2006), h. 2

manusia. Allah menciptakan keanekaragaman hayati tumbuhan, binatang, dan mikroorganisme di bumi untuk berbagi dengan manusia. Tanpa adanya keanekaragaman tersebut, kehidupan tidak pernah ada.⁹ Hal ini digambarkan oleh Allah SWT dalam surat Ar Ra'du ayat 4 yaitu :

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُّتَجَوِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَخَيْلٌ صِنَوَانٌ وَغَيْرُ
صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضِلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي
ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

Artinya : “Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”. (QS. Ar Ra'du : 4)¹⁰

Berbagai macam sumberdaya yang telah diberikan oleh Allah SWT tersebut harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena hal tersebut sebagai suatu amanah yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya, bukan berarti manusia dapat berbuat semena-mena dalam memperlakukan alam ini. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Hadid : 7, yaitu :

⁹Muchlis M. Hanafi, (ed.), *Pelestarian Lingkungan Hidup : Tafsir Al-Qur'an Tematik*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), h. 119

¹⁰Departemen Agama RI., *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Qur'an, 2005), h. 321

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya : “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”. (QS. Al Hadid : 7)¹¹

Amanah itu adalah memanfaatkan anugerah Allah SWT dengan adil tanpa pengecualian siapa pun tidak untuk memperkaya diri atau memperbudak orang lain.¹² Namun pada kenyataan saat ini masih banyak sesama muslim yang tidak peduli akan keberadaan saudaranya yang kekurangan. Terbukti masih adanya masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Bahkan Sritua Arif menyatakan bahwa “suatu kekeliruan jika ada orang yang menganggap bahwa ekonomi rakyat merupakan ekonomi yang tangguh dalam pengertian tetap ada sepanjang masa kendatipun mengalami berbagai rintangan dan tidak memperoleh fasilitas dari pemerintah. Ekonomi rakyat tetap ada karena rakyat tetap ada tetapi ekonominya melarat dan berada pada standar kehidupan yang rendah”.¹³

Standar kehidupan yang masih rendah secara langsung akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kesehatan, moral dan rasa harga diri mereka. Di samping itu, ketidakberdayaan ekonomi merupakan bahaya besar terhadap

¹¹*Ibid.*, h. 591

¹²Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.401.

¹³Sritua Arief, *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia, Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*, (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998), h. 254.

stabilitas ketentraman, kesejahteraan dan keamanan masyarakat, bahkan terhadap keimanan seseorang. Bagi masyarakat miskin yang telah memasuki usia kerja, mayoritas dari mereka berpendidikan rendah, ketrampilan yang minim serta modal yang sedikit. Salah satu jenis pekerjaan yang menjadi solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan bekerja atau membuka lapangan kerja di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM disamping tidak memerlukan modal yang banyak, juga kurang mensyaratkan tingkat ketrampilan tenaga kerja yang tinggi sehingga UMKM merupakan sektor ekonomi yang paling diminati terutama bagi masyarakat miskin. Bagi pekerja tidak terampil dan menganggur, UMKM dianggap sebagai pilihan yang sesuai bagi penyediaan kesempatan kerja serta untuk perolehan pendapatan. Disamping itu, UMKM dipandang sebagai sector yang menjanjikan bagi para pelaku wirausaha. Sektor UMKM yang merupakan sektor swasta mampu memberikan kontribusi penyerapan tenaga kerja serta pengembangan wirausaha yang tersedia dimasyarakat.¹⁴

Menurut Tulus Tambunan, “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara sedang berkembang, tetapi juga di negara maju dari perspektif kesempatan kerja, dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembanguana ekonomi pedesaan”.¹⁵ Memproduktifkan kaum *dhua’afa* (kaum lemah), memungkinkan semua orang dapat dimungkinkan berpartisipasi aktif dalam

¹⁴Roberto Akyuwen, (et. al), *Teori dan Praktek Keuangan Mikro di Indonesia*, (Yogyakarta: Pascasarjan UGM, 2010), h. 51.

¹⁵Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 1.

bidang ekonomi dan dengan sendirinya pertumbuhan pun akan tercapai lebih cepat. Model pembangunan ekonomi yang relevan untuk dikembangkan terfokus pada penciptaan lapangan kerja produktif dalam berbagai sisi kehidupan ekonomi sehingga dengan model ini diharapkan pertumbuhan ekonomi tinggi akan tercipta seiring dengan penyerapan tenaga kerja yang besar karena melibatkan banyak orang ikut berperan serta didalamnya. Hal ini terkait dengan masalah pokok dalam pembangunan ekonomi yaitu upaya memaksimalkan penciptaan lapangan kerja sehingga tidak terjadi disparitas baik antar daerah maupun sektor usaha yang harus dikembangkan serta dimensi lainnya yang terkait.¹⁶

Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan, dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat menjadi sumber dari apa yang dikenal sebagai Ketahanan Nasional.¹⁷

Alternatif pemberdayaan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga yang berkelanjutan dapat dilakukan pada masyarakat dengan menciptakan Usaha Mikro Kecil baik usaha tani, industri makanan, pengolahan hasil pertanian dan lain-lain. Kegiatan Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan salah satu komponen dari industri pengolahan yang memiliki kontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan

¹⁶Zaki Fuad Chalil, *Op. Cit.*, h. 390.

¹⁷Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 263-264.

pendapatan di Indonesia, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia. Usaha Mikro Kecil (UMK) pada umumnya merupakan usaha rumah tangga di mana sebagian usahanya masih menjadi satu dengan tempat tinggal.

Strategi yang dapat dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi antara lain :

1. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin dalam sebuah organisasi merupakan hal penting dan sangat bermanfaat bagi para pengurus dan anggota, karena dalam pertemuan tersebut pihak-pihak yang turut hadir seperti ketua kelompok tani, pengurus dan anggota sehingga dapat dipergunakan sebagai media untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengurus dan anggota dan dapat bertukar pikiran dan saling memberi masukan.

2. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan dalam sebuah komunitas atau organisasi juga sangat penting dalam rangka memberikan bekal pengetahuan kepada para pengurus dan anggota sehingga program yang akan dijalankan dapat berjalan optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Permodalan (Simpan Pinjam)

Pemberian modal kepada anggota dalam sebuah kelompok tani memiliki peran yang sangat besar dalam rangka membantu para anggota untuk mengembangkan usahanya walaupun dananya terbatas karena berasal

dari para anggotanya namun sedikit banyak dapat membantu para anggota.¹⁸

Salah satu contoh kelompok tani di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus terdapat kelompok tani Andan Jejama, kelompok tani yang merupakan salah satu kelompok tani yang cukup berkembang dalam melakukan kegiatan pertanian di daerah Kabupaten Tanggamus. Selain memiliki kemampuan melakukan kegiatan pertanian, kegiatan lain yang mampu dilakukan oleh kelompok tani Andan Jejama adalah kegiatan Usaha Mikro Kecil (UMK) berupa pembuatan makanan ringan yang merupakan sebuah kegiatan yang menghasilkan bagi mereka.

Berdasarkan data dokumentasi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, diperoleh data tentang jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebagaimana tabel dibawah ini

Tabel 1
Jumlah Penduduk Pekon Kampung Baru Kota Agung Timur
Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Petani	413	28.6
2	Nelayan	231	16.0
3	Pedagang	120	8.3
4	PNS	23	1.6
5	Buruh	189	13.1
6	Pengrajin	40	2.8
7	Monstir	15	1.0
8	Peternak	200	13.9
9	Swasta	196	13.6
10	Lain-lain	39	2.7
Jumlah		1443	100 %

Sumber : Dokumentasi Pekon Kampung Baru Tahun 2017

¹⁸*Ibid.*, h. 177

Berdasarkan data tersebut di atas jelas bahwa sebagian besar penduduk Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus berprofesi sebagai petani dengan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani adalah 413 orang (28.6 %) dari seluruh penduduk Pekon Kampung Baru yang bekerja, hal ini sesuai dengan topografi Pekon Kampung Baru sebagai daerah sekitar pantai.¹⁹

Berdasarkan data tersebut potensi terbesar penduduk Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus di bidang pertanian, sehingga diperlukan adanya wadah yang menaungi para petani dalam pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat salah satunya dengan dibentuknya Kelompok Tani Andan Jejama. Kegiatan usaha ini dilakukan oleh Kelompok Tani “Adan Jejama” dimana sebagian besar anggotanya adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Pekon Kampung Baru.

Realita menunjukkan bahwa keberadaan usaha kecil menyebabkan kemunculan usaha-usaha terkait. Dampak positif lainnya dari keberadaan usaha kecil adalah kontribusinya terhadap pembangunan lokal/daerah karena kemampuannya menggali potensi daerah sekaligus menentukan pola pembangunan ekonominya.²⁰ Artinya keberadaan Kelompok Tani Andan Jejama yang anggotanya bergerak dalam usaha kecil di bidang perikanan, diharapkan bisa menjadi tonggak penggalan potensi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus serta membangun perekonomian masyarakat. Pembangunan yang dimaksud adalah

¹⁹Monografi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2017.

²⁰Erwan Agus Purwanto, *Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia*, (Yogyakarta: UGM Publising, 2007), h. 308

pembangunan yang partisipatif yaitu pembangunan yang bermisi untuk, dari dan oleh rakyat.

Pemrakarsa, pelaksana dan pengguna dari pembangunan adalah rakyat.²¹ Sesuai dengan Kelompok Tani Andan Jejama dimana pemrakarsa, pelaksana, dan penerima manfaat adalah masyarakat Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Awalnya kelompok ini hanya mengelola kegiatan simpan pinjam untuk memberikan suntikan modal bagi anggotanya, tapi kemudian pengelola mengembangkan usaha pengolahan makanan. Usaha pengolahan makanan dilakukan oleh pengelola Kelompok Tani Andan Jejama beserta beberapa anggota dan pusat produksi berada di rumah anggota. Produk pengolahan hasil pertanian seperti makanan ringan seperti keripik pisang, keripik singkong dan lain-lain.

Berdasarkan hasil interview pada saat pra survey terhadap Ketua Kelompok Tani Andan Jejama di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, menyatakan bahwa :

Berdirinya Kelompok Tani Andan Jejama di Pekon Kampung Baru bertujuan untuk membantu para petani dalam mengelola lahan basah yang dimiliki dan memberdayakan ibu rumah tangga agar mampu bekerja membantu suami mencukupi kebutuhan rumah tangga, mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat, serta menciptakan kreatifitas untuk lebih berdaya dibidang ekonomi. Keberadaan kelompok tani ini sangat

²¹Gunawan Sumodiningrat dan Riant Nugroho D., *Membangun Indonesia Emas*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), h.113.

dirasakan manfaatnya oleh masyarakat untuk membantu menghasilkan pendapatan tambahan bagi kesejahteraan keluarga.²²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas jelas bahwa eksistensi Kelompok Tani Andan Jejama di Pekon Kampung Baru sangat membantu anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang berbagai strategi yang dilakukan oleh Kelompok Tani Andan Jejama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul **“Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?.
2. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?.

²²Wawancara dengan Bapak M. Sobari, Ketua Kelompok Tani Andan Jejama di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, Tanggal 25 Januari 2017.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan penerapan bagi akademis dari teori yang ada terutama ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan khususnya bagi sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dibidang UMK dan pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen Kelompok Tani Andan Jejama dalam memberikan berbagai bentuk program pemberdayaan ekonomi anggota yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.²³

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan), yaitu “suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya”.²⁴

Sedangkan sifat penelitian dari penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu “penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekwensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat”.²⁵

Menurut Jalaludin Rahmat penelitian *deskriptif kualitatif* tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Penelitian *deskriptif kualitatif* bertujuan untuk :

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2012), hlm. 7

²⁴Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial, Cet. Ke V*, (Bandung: Madar Maju, 2006), h. 32.

²⁵Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat, Cet. Ke VI*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 29.

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.²⁶

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian.²⁷ Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah seluruh individu baik itu merupakan orang dewasa, siswa atau anak-anak dan objek lain sebagai sasaran penelitian tertentu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus berjumlah 25 orang, sebagaimana tabel dibawah ini :

²⁶Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi, Edisi Revisi Ke IV*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004), h. 34-35.

²⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Cet Ke VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 80.

Tabel 2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama	Alamat	Luas Lahan	
			Perkebunan	Pertanian
1	M. Sobari	Kampung Baru	1	2
2	Pungut Saefudin	Kampung Baru	1	2
3	Azhari	Kampung Baru	0.5	1
4	Anizar	Kampung Baru	0.5	0.5
5	Bastari	Kampung Baru	1	2
6	Ending Permana	Kampung Baru	0.5	2
7	Riswandi	Kampung Baru	0.5	1
8	Herman	Kampung Baru	0.5	1
9	Taufiq	Kampung Baru	0.5	2
10	Haris	Kampung Baru	0.5	1.5
11	Ishar	Kampung Baru	0.5	1
12	Syamsu Rizal	Kampung Baru	1	1.5
13	Alri Candra	Kampung Baru	1	1
14	Hartoni	Kampung Baru	0.5	0.5
15	Firdaus	Kampung Baru	0.5	1
16	Zahriyah	Kampung Baru	0.5	1
17	Unzir	Kampung Baru	0.5	1
18	Rohmatudin	Kampung Baru	0.5	0.5
19	Zaenudin A	Kampung Baru	0.5	0.5
20	Amsari	Kampung Baru	0.5	1
21	Manto	Kampung Baru	0.5	1
22	Kendori	Kampung Baru	0.5	1
23	M. Zain	Kampung Baru	0.5	1
24	Heru	Kampung Baru	0.5	1
25	Darsono	Kampung Baru	0.5	1
Luas			15 ha	29 ha

Sumber : data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dalam pengambilan sampel penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.²⁸

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 30

Kaitannya dengan penelitian ini penulis menentukan 25 orang sebagai obyek dalam penelitian ini. Mereka ini yang betul-betul mengetahui berbagai informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya tentang strategi kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah “pengamatan atau pencatatan dengan sistematis mengenai gejala-gejala yang di teliti”.²⁹

Menurut Suharsimi Arikunto metode observasi adalah “suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena dan gejala-gejala psikis yang serba kompleks dan dalam pola-pola kultural tertentu dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.³⁰

Ada dua jenis observasi yang biasa digunakan oleh para peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.
- 2) Observasi non partisipan adalah suatu proses dimana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.³¹

²⁹*Ibid*, h. 136.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 85

³¹*Ibid.*, h. 161.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yaitu peneliti turun langsung kepada objek penelitian yaitu pada Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.

Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data tentang strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

b. Metode Interview

Metode interview adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan”.³²

Apabila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka interview dapat dibagi atas tiga macam yaitu :

- 1) Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- 2) Interview tak terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana interviewer tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan interviewer.
- 3) Interview bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan

³²Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-2, h. 83.

diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.³³

Dalam penelitian ini interview yang digunakan ialah interview bebas terpimpin yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan yang akan di sajikan kepada interviewer.³⁴

Penulis menggunakan metode ini karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Dalam hal ini penulis mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan juga yang di interview tidak merasa lelah diambil datanya.

Metode ini sebagai metode pelengkap untuk membuktikan data yang diperoleh dari observasi dan juga untuk mendapatkan data yang tidak di peroleh dari dokumentasi mengenai strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya”.³⁵

³³*Ibid.*, h. 85.

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1996), h.192.

³⁵Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.*, h. 202.

Jadi metode dokumentasi salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, susunan organisasi, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, analisis data adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.³⁶

Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.³⁷ Peneliti ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan proses penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap pengumpulan data berupa kata-kata, fenomena, sikap, yang diperoleh dengan teknik yang ditentukan misalnya dengan wawancara dan dokumentasi.

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 248.

³⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 91

- b. Tahap reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyedia transformasi data kasar yang muncul dari tahap pengumpulan data. Kegiatan reduksi data menjadi penting karena bersangkutan dengan memilah dan memilih data mana dan data dari siapa yang harus dipertajam, data mana yang harus disingkirkan karena tidak relevan dengan tema penelitian.
- c. Display data atau penyajian data berarti sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.³⁸

5. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel satu adalah strategi kelompok tani dan variabel dua adalah kesejahteraan ekonomi keluarga.

Tabel 3
Jumlah Populasi Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. (David, 2004)	1. Peningkatan kinerja (SDM)	1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh organisasi kelompok tani dalam meningkatkan kualitas SDM anggota kelompok tani Andan Jejama ?

³⁸*Ibid.*, h. 151.

		2. Peningkatan pembinaan	<p>1. Apakah kelompok tani Andan Jejama melakukan pertemuan dan pembinaan terhadap anggotanya ?</p> <p>2. Apakah kelompok tani Andan Jejama memberikan pelatihan keterampilan kepada para anggota dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga meningkat ?</p> <p>3. Apakah kelompok tani Andan Jejama memberikan permodalan atau modal kerja kepada para anggota dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga meningkat ?</p>
2	Kesejahteraan adalah tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi. (Warkum Sumiso,2003)	1. Sandang	1. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga setelah menjadi anggota kelompok tani Andan Jejama, dari segi sandang ?
		2. Pangan	1. Apakah dengan menjadi anggota kelompok tani Andan Jejama mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi keluarga yang bergabung dalam kelompok tani ?
		3. Papan	1. Bagaimana kelompok Tani Andan Jejama mampu membantu perekonomian keluarga anggota kelompok tani, dari segi tempat tinggal ?

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Manusia pada umumnya dilahirkan seorang diri tetapi kemudian ingin berkelompok dengan manusia lainnya karena sifat manusia yang monodualistik yaitu manusia sebagai individu dan sekaligus sebagai makhluk sosial. Sejak manusia dilahirkan sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan yaitu :

- a. Keinginan untuk menyatu dengan manusia lain yang berbeda disekelilingnya yaitu masyarakat.
- b. Keinginan untuk menyatukan dengan suasana alam sekelilingnya kesemuanya itu akan menyebabkan timbulnya kelompok-kelompok sosial di dalam kehidupan manusia ini, karena manusia itu tidak bisa hidup sendiri.³⁹

Kelompok adalah “sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut”.⁴⁰

³⁹Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Bandung: Bina Cipta, 2002), h. 189.

⁴⁰D. Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 76

Kelompok tani adalah “petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian yang dipimpin oleh seorang ketua”.⁴¹

Kelompok tani menurut Mardikanto adalah “sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani”.⁴²

Kelompok tani biasanya dipimpin oleh seorang ketua kelompok, yang dipilih atas dasar musyawarah dan mufakat diantara anggota kelompok tani. Pada waktu pemilihan ketua kelompok tani sekaligus dipilih kelengkapan struktur organisasi kelompok tani yaitu sekretaris kelompok, bendahara kelompok, serta seksi-seksi yang mendukung kegiatan kelompoknya. Seksi-seksi yang ada disesuaikan dengan tingkat dan volume kegiatan yang akan dilakukan. Masing-masing pengurus dan anggota kelompok tani harus memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan dimengerti oleh setiap pemegang tugasnya. Selain itu juga kelompok tani harus memiliki dan menegakkan peraturan-peraturan yang berlaku bagi setiap kelompoknya dengan sanksi-sanksi yang jelas dan tegas. Biasanya jumlah anggota kelompok tani berkisar antara 10-25 orang anggota.⁴³

⁴¹Trimo, *Evaluasi Peran Penyuluh dan Upaya Pemecahannya*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 118.

⁴²T. Mardikanto, *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, (Surakarta: UNS Press, 1993), h. 161.

⁴³Suhardiyono, *Penyuluh Petunjuk Bagi Pertanian Pertanian*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 187

Menurut Purwanto, kelompok tani adalah kumpulan petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama, dengan demikian kelompok tani mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Beranggotakan petani-nelayan;
- b. Hubungan antara anggota erat;
- c. Mempunyai pandangan, kepentingan yang sama dalam mengelolah usahatannya;
- d. Mempunyai kesamaan jenis komoditas usaha;
- e. Usahatani yang diusahakan merupakan sebuah ikatan fungsional/bisnis;
- f. Mempunyai tujuan yang sama.⁴⁴

Menurut Samsudin, bahwa dalam suatu kelompok sosial seperti halnya kelompok tani, selalu mempunyai apa yang disebut *external structure* atau *socio group* dan *internal structure* atau *psycho group*. *External structure* dalam kelompok tani adalah dinamika kelompok, yaitu aktivitas untuk menanggapi tugas yang timbul karena adanya tantangan lingkungan dan tantangan kebutuhan, antara lain termasuk tuntutan meningkatkan produktivitas usahatani. Sedangkan *internal structure* adalah menyangkut norma atau pranata dan kewajiban dalam mencapai prestasi kelompok. Internal structure akan sekaligus merupakan dasar

⁴⁴Purwanto, *Dinamika Kelompok Kerangka Studi Dalam Perspektif Psikologi Sosial*, (Bandung: Armico, 2007), h. 116.

solidaritas kelompok, yang timbul dari adanya kesadaran setiap anggota kelompok tani yang bersangkutan.⁴⁵

Peraturan Menteri Pertanian No.273 / Kpts / OT. 160 / 4 / 2007 menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota”.⁴⁶

2. Ciri dan Fungsi Kelompok Tani

Kelompok tani sebagai wadah berkumpulnya pengurus dan anggota dalam sebuah komunitas, memiliki ciri-ciri. Adapaun ciri-ciri kelompok tani adalah sebagai berikut :

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota;
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam usahatani;
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi; dan
- d. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.⁴⁷

Adapun unsur pengikat kelompok tani adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya;
- b. Adanya kawasan usahatani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya;

⁴⁵Samsudin, *Manajemen Penyuluhan Pertanian*, (Bandung: Bina Cipta, 2007), h. 82.

⁴⁶Tim Penyusun, *Peraturan Menteri Pertanian tentang Pembinaan kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*, (Jakarta: 2007), h. 16

⁴⁷T. Mardikanto, *Op. Cit.*, h. 161..

- c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya;
- d. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang-kurangnya sebagian besar anggotanya; dan
- e. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.⁴⁸

Pembinaan kelompok tani diarahkan untuk memberdayakan petani agar memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi (teknis, sosial dan ekonomi), mampu memanfaatkan azas skala ekonomi dan mampu menghadapi resiko usaha, sehingga memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak, untuk itu pembinaan diarahkan agar kelompok tani dapat berfungsi sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, serta sebagai wahana kerjasama menuju kelompok tani sebagai kelompok usaha. Adapun fungsi dari adanya kelompok tani adalah sebagai berikut :

- a. Kelas belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

⁴⁸Gerungan, *Psikologi Sosial, Cet Ke III*, (Bandung: Eresco, 2007), h. 176

b. Wahana kerjasama

Kelompoktani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompoktani dan antar kelompoktani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha lainnya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

c. Unit produksi

Usaha tani yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompoktani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai suatu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.⁴⁹

3. Tujuan Kelompok Tani

Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani agar memberikan manfaat bagi anggotanya adalah :

- a. Sebagai tempat belajar bagi petani, yaitu pada saat para petani berkumpul dalam pertemuan kelompok disinilah para petani saling interaksi, komunikasi dan saling tukar informasi dan pengalaman yang sangat berharga bagi petani yang belum tahu, sehingga pengalaman merupakan sebagai guru terbaik, maka kelompok sebagai wahana tempat belajar bersama bagi petani.
- b. Sebagai tempat musyawarah dan gotong royong, kita ketahui bahwa masyarakat tani dipedesaan masih menjunjung tinggi azas

⁴⁹Amir Hamzah, *Pembinaan Gabungan Kelompok Tani, Edisi Revisi Ke IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 185.

musyawarah mufakat dan jiwa gotong royong masih kental, terbukti dalam pertemuan kelompok tani, selain diisi oleh penyuluh juga musyawarah membicarakan yang lainnya.

- c. Sebagai tempat bekerjasama, sesuai rencana kerja yang telah disusun oleh kelompok tani dalam melaksanakan kegiatannya melibatkan dinas terkait dan bekerja sama dengan pihak lain (pelaku usaha).
- d. Sebagai wadah/sarana untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bersama anggota kelompok. Sudah barang tentu tujuan akhir dari Kelompok tani adalah meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pendapatan para anggota, sehingga cita-cita bersama kelompok tani.⁵⁰

4. Kemampuan Kelompok Tani

Adapun kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh kelompok tani adalah sebagai berikut⁵¹ :

- a. Kemampuan merencanakan untuk meningkatkan produktivitas usahatani-nelayan (termasuk pasca panen dan analisa usahatani nelayan) para anggotanya dengan penerapan rekomendasi yang tepat dan memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal. Berikut perencanaannya :

- 1) Kelompok mengetahui potensi wilayah (infrastruktur, sistem sosial, budaya dll), potensi sumberdaya pertanian (kondisi tanah, iklim, sumber air, area penangkapan ikan, dll) yang ada di lingkungannya.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 187.

⁵¹ Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani Dan Gabungan Kelompok tani.

- 2) Kelompok mengetahui permasalahan, baik yang bersifat perilaku maupun non perilaku, misalnya dalam hal adopsi teknologi, ketersediaan sarana produksi, dll.
 - 3) Kelompok mengetahui teknologi yang dibutuhkan dan cara memilihnya.
 - 4) Kelompok mengetahui cara memanfaatkan dan menggali sumberdaya pertanian di wilayahnya.
 - 5) Kelompok mengerti langkah-langkah penyusunan rencana kegiatan kelompok.
 - 6) Kelompok mampu dalam menyusun rencana kegiatan secara tertulis sesuai dengan kondisi dan atas dasar kesepakatan musyawarah dalam kelompok⁵².
- b. Kemampuan melaksanakan dan mentaati perjanjian dengan pihak lain selanjutnya disebut : PERJANJIAN
- 1) Merasakan perlunya mengadakan perjanjian dengan pihak lain di luar kelompok.
 - 2) Mengetahui macam-macam perjanjian dalam meningkatkan usahatani-nelayan.
 - 3) Kelompok mengadakan perjanjian dengan pihak lain.
 - 4) Kelompok melaksanakan kesepakatan yang dibuat dengan kelompok atau pihak lain⁵³.

⁵² *Ibid.*,

⁵³ *Ibid.*,

- c. Kemampuan pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional, selanjutnya disebut : PEMUPUKAN MODAL
- 1) Merasakan perlunya pemupukan modal.
 - 2) Melaksanakan pemupukan modal.
 - 3) Nilai modal yang dikumpulkan dikaitkan dengan kemampuan para anggotanya.
 - 4) Anggota kelompok secara bersama-sama maupun perorangan mampu memanfaatkan modal dan penghasilan yang didapat sebaik-baiknya⁵⁴.
- d. Kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga antara kelompok tani-nelayan dengan KUD, selanjutnya disebut : HUBUNGAN DENGAN KUD
- 1) Merasakan perlunya mengadakan kerja sama dengan KUD.
 - 2) Kelompok mampu mendorong anggotanya untuk menjadi anggota KUD.
 - 3) Pengurus kelompok mampu dan mau menjadi pengurus KUD.
 - 4) Kelompok mampu dan mau memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh KUD.
 - 5) Kelompok mampu dan mau menjadikan kelompok sebagai Tempat Pelayanan KUD (TPK)⁵⁵.

⁵⁴ *Ibid.*,

⁵⁵ *Ibid.*,

e. Kemampuan menerapkan teknologi dan pemanfaatan informasi, serta kerjasama kelompok yang dicerminkan oleh tingkat produktivitas dari usahatani-nelayan para anggota kelompok tani nelayan, selanjutnya disebut : PRODUKTIVITAS

- 1) Kelompok berinisiatif mencari informasi yang diperlukan.
- 2) Kelompok mau dan mampu mempelajari informasi/teknologi yang diterima
- 3) Anggota kelompok yang mendapat/memanfaatkan informasi
- 4) Kelompok secara aktif bekerjasama dalam penerapan teknologi
- 5) Produktivitas dan mutu hasil usaha tani kelompok meningkat dibandingkan dengan waktu sebelumnya⁵⁶.

B. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikonomia* yang berarti peraturan rumah tangga yaitu dari kata *oikos* (rumah) dan *nomos* (aturan) sehingga ekonomi dapat disebut juga sebagai ilmu pengaturan rumah tangga.⁵⁷

Selain itu Muhammad Hatta mengatakan ekonomi adalah ilmu yang menyatakan pengetahuan yang teratur tentang hubungan sebab dan akibat pada berbagai masalah yang kelihatan di sekitar tujuan manusia untuk mencapai kemakmurannya.⁵⁸

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ H. P. Tahrir Fatoni, *Lingkungan Sosio Ekonomis dan Prestasi Belajar*, (Bandar Lampung, IAIN Raden Intan, 1991), h. 12.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 22 – 23.

Sedangkan menurut P. A. Samuelson seorang ahli ekonomi, ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan masa datang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.⁵⁹

Pengertian keluarga menurut M. Quraish Shihab adalah umat kecil yang mempunyai pimpinan dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya.⁶⁰ Pembagian tugas dan kerja dalam hal ini adalah termasuk dalam penataan ekonomi keluarganya baik sebagai petani, pedagang atau pun pengusaha lainnya.

Jadi ekonomi keluarga adalah ekonomi yang dikembangkan dan diusahakan oleh suatu keluarga dengan upaya menumbuhkan minat dan motivasi di bidang usaha dan tenaga terampil.⁶¹

Gunawan Sumodiningrat mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai “segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan”.⁶²

⁵⁹ Sudono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 10.

⁶⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 255.

⁶¹ BKKBN Kanwil Bandar Lampung, *Pedoman Bidang Usaha dan Tenaga Terampil Melalui Kelompok UPPKS*, (BKKBN Bandar Lampung, 1999), h. 3.

⁶² Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), h. 69.

2. Sistem Ekonomi dalam Keluarga

Sistem ekonomi merupakan metode tersendiri untuk memberikan jawaban bagi pertanyaan ekonomi dasar, walaupun setiap ekonomi berbeda dalam setiap hal, tetapi kita akan membedakannya dengan jenis yang murni yaitu⁶³ :

a. Sistem Tradisional

Sistem ekonomi tradisional adalah sistem dimana perilaku didasarkan pada tradisi, adat, dan kebiasaan. Seperti pemuda mengikuti pekerjaan ayahnya, memburu, menangkap ikan dan seterusnya. Wanita mengerjakan apa yang ibu mereka kerjakan, biasanya memasak dan pekerjaan di ladang. Ada sedikit perubahan dalam pola barang yang diproduksi dari tahun ke tahun, selain yang disebabkan oleh tingkah aneh alam. Teknik produksi juga mengikuti pola tradisional, kecuali ketika ada efek penemuan baru yang terjadi sekali-kali. Akhirnya produksi dialokasikan diantara para anggota menurut tradisi yang sudah lama ada. Mengenai apa yang harus diproduksi, bagaimana memproduksi dan bagaimana mendistribusi ditentukan oleh tradisi.

Sistem seperti ini bekerja paling baik di dalam lingkungan yang tidak berubah. Dalam kondisi yang statis, suatu sistem yang tidak terus menerus mengharuskan orang untuk membuat pilihan dapat terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial.

⁶³ Jaka Wasana dan Kirbrandoko, *Pengantar Mikro Ekonomi Jilid I*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), h. 8.

b. Sistem Terpimpin

Dalam sistem terpimpin, perilaku ekonomi ditentukan oleh semacam otoritas sentral, yang mengambil sebagian besar keputusan yang diperlukan mengenai apa yang harus diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan siapa yang mendapatkannya. Ekonomi seperti ini dicirikan dengan sentralisasi pengambilan keputusan. Karena para pengambil keputusan tersentralisasi biasanya menetapkan rencana yang rinci dan kompleks untuk perilaku yang mereka ingin pakasakan, maka istilah ekonomi terpimpin dan ekonomi terencana secara sentral biasanya digunakan sebagai sinonim.

Kualitas data yang diperlukan untuk perencanaan sentral suatu keseluruhan ekonomi sangat besar, dan tugas menganalisisnya untuk menghasilkan rencana terpadu sepenuhnya hampir tidak mungkin dibesar-besarkan. Lebih jauh, rencana tersebut harus menjadi proses yang bergulir, terus menerus berubah untuk memperhitungkan tidak hanya data yang sekarang, tetapi juga kecenderungan masa datang dalam pasokan tenaga kerja, perkembangan teknologi dan selera orang banyak akan berbagai barang dan jasa. Pelaksanaan ini melibatkan perencanaan dalam pemrakiraan (forecasting). Ini adalah bisnis yang sulit, apalagi karena ketaktersediaan semua informasi yang esensial, akurat dan mutakhir.

c. Sistem Pasar

Dalam jenis sistem ekonomi ketiga, keputusan tentang alokasi sumber daya dibuat tanpa arahan dari pusat, keputusan tersebut merupakan hasil dari keputusan bebas yang dibuat oleh produsen dan konsumen perorangan, sistem seperti ini dikenal sebagai ekonomi pasar bebas atau secara lebih sederhana ekonomi pasar. Dalam ekonomi seperti ini, keputusan yang berhubungan dengan isu ekonomi dasar desentralisasikan, tetapi tetap saja koordinasi. Alat koordinasi utama adalah perangkat yang ditetapkan oleh pasar karena itulah sistem pasar bebas sering disebut sistem harga.

Selain sistem di atas dalam bukunya Suhrawardi K. Lubis ada yang disebut sistem ekonomi Islam. Yang dimaksud sistem ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek (penerapan ilmu ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan atau perundang-undangan Islam (sunnatullah).⁶⁴

Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang mandiri dan terlepas dari sistem ekonomi lainnya. Adapun yang membedakan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lain adalah sebagaimana diungkap oleh Suroso Imam Zadjuli dan Ahmad Ramzi Tadjoeddin yang dikutip oleh Suhrawardi K. Lubis yaitu :

⁶⁴ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 4.

- 1) Asumsi dasar atau norma pokok ataupun aturan main dalam proses maupun interaksi kegiatan ekonomi yang diberlakukan. Dalam sistem ekonomi Islam yang menjadi asumsi dasar adalah “Syariat Islam”. Syariat Islam tersebut diberlakukan secara menyeluruh baik terhadap individu, keluarga, kelompok masyarakat, usahawan maupun pemerintah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik untuk keperluan jasmani maupun rohani.
- 2) Prinsip ekonomi Islam adalah penerapan asas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan alam.
- 3) Motif ekonomi Islam adalah mencari “keberuntungan” di dunia dan di akhirat selaku khalifatullah dengan jalan ibadah dalam arti luas.⁶⁵

3. Kegunaan Ekonomi Keluarga dalam Pandangan Islam

Al-Qur’an dan sunnah Rasulullah SAW merupakan sumber tuntunan hidup bagi kaum muslimin untuk menapaki kehidupan di dunia ini dalam rangka menuju kehidupan di akhirat nanti. Al-Qur’an dan hadits sebagai penuntun memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal. Artinya, meliputi segenap aspek kehidupan umat manusia dan selalu ideal untuk masa lalu, kini, dan yang akan datang.

Salah satu bukti bahwa Al-Qur’an dan hadits tersebut memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal dapat dilihat dari segi teksnya yang

⁶⁵ *Ibid.*, h. 5.

selalu tepat untuk diaplikasikan dalam kehidupan aktual. Misalnya daya jangkau dan daya aturnya dalam bidang perekonomian.

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntunan kehidupan disamping itu juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.⁶⁶ Allah SWT berfirman :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagimu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya. Hanya kepada-Nyalah kamu kembali setelah dibangkitkan”. (QS. Al Mulk : 15)⁶⁷

Sedangkan dalam menjalankan aktivitas yang produktif bagi pemenuhan kebutuhan manusia Allah SWT berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila kamu telah menunaikan shalat bertebaranlah di muka bumi dan carilah karunia Allah”. (QS. Al Jumu’ah : 10)⁶⁸

Berdasarkan ayat-ayat tersebut jelas menunjukkan bahwa harta kekayaan (materi) merupakan bagian yang sangat penting dalam

⁶⁶ *Ibid.*, h. 1.

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran, 2005), h. 956.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 933.

kehidupan kaum muslimin. Dengan kata lain Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan ekonomi.

Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi banyak cara yang dapat dilakukan diantaranya melalui usaha perdagangan, perindustrian, pertanian pangan, perikanan, peternakan dan lain-lain. Salah satu ayat Al-Qur'an tersebut adalah terdapat dalam surat Luqman ayat 20 :

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ
نِعْمَهُ ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي آلِهَةٍ بَغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا
هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنبِئٍ ﴿٢٠﴾

Artinya :“Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan”. (QS. Luqman : 20)⁶⁹

Petunjuk ekonomi yang termuat dalam ayat-ayat tersebut di atas sudah sangat jelas. Bahwa tidak ada kemustahilan apa pun bagi manusia untuk memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk merealisasikan hal-hal yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan hakikinya.

Kebijaksanaan Allah SWT, telah memutuskan bahwa penciptaan berbagai sumber daya bagi manusia, dalam bentuk bahan mentah. Tidak dalam bentuk barang komoditi siap pakai. Juga tidak dalam bentuk jasa

⁶⁹ *Ibid.*, h. 655.

yang siap dimanfaatkan. Lantaran bentuk seperti ini, dikhususkan-Nya untuk umat manusia di surga kelak. Sedangkan aturan yang berlaku di alam dunia, tidaklah demikian.

Oleh sebab itu, berhasil tidaknya manusia memanfaatkan atau mendapat manfaat dari berbagai sumber daya yang ada, tergantung sepenuhnya kepada usaha dan kerja keras manusia itu sendiri.

Manusia yang membiarkan dan menelantarkan berbagai sumber daya alam begitu saja dan tidak memiliki niat/keinginan dan tindakan serta usaha untuk bekerja sekeras mungkin, maka mereka tidak akan pernah dapat menghasilkan sesuatu apa pun yang bermanfaat.

4. Langkah-langkah Peningkatan Ekonomi Keluarga⁷⁰

Problematika kehidupan yang dihadapi umat Islam di Indonesia memang tidak sedikit, satu diantara berbagai problematika umat tersebut terletak pada bidang ekonomi. Secara sederhana dan yang nampak pada kita adalah tingkat penghasilan riil yang rendah, tingkat pengangguran tinggi, keterbatasan dalam mengelola sumber daya alam, serta kurangnya pemerataan kemakmuran dalam hidup yang semuanya terkemas rapi dalam bingkai kemiskinan.

Wajah kemiskinan ini sudah barang tentu bukan merupakan kondisi ideal yang harus dipertahankan berlama-lama, manusia akan mudah terjerumus ke dalam dunia kekafiran mana kala ia tidak dapat menjadi orang kaya, oleh sebab itu dalam rangka memenuhi kebutuhannya,

⁷⁰ F. Rahardi, *Petani Berdasi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 1994), h. 79.

seseorang harus melakukan kreatifitas dan aktivitas dalam mengembangkan perekonomiannya.

Problematika semacam ini lebih mendominasi masyarakat desa yang mayoritas penduduknya adalah petani, sebab sejak krisis ekonomi tahun 1997 hasil pertanian yang diperoleh tidak sesuai dengan pembiayaan pertanian yang semakin tinggi sementara harga penjualan turun secara drastis.

Masalah kemiskinan di kalangan petani di pedesaan memang kompleks dan rumit. Meskipun kompleks dan rumit, tetapi permasalahan petani miskin di pedesaan masih tetap dapat kita kelompok-kelompokkan. Ekonomi mereka jelek, kesehatannya kadang-kadang buruk, pendidikannya rendah, keterampilannya kurang, sosial dan budaya mereka kacau, dan sebagainya.

Menurut F. Rahardi dalam bukunya petani berdasi, masalah-masalah yang kompleks dan rumit seperti yang penulis paparkan diatas, harus disederhanakan setelah itu harus segera mengambil tindakan operasional yang tepat sesuai dengan skala prioritas (SP), sebab kalau hanya berhenti pada teori-teori tanpa tindakan operasional si miskin keburu mati atau minimal lebih parah keadaannya.⁷¹

Setelah menentukan satu permasalahan melalui skala prioritas tugas selanjutnya yaitu bagaimana skala prioritas yang dianggap lebih mendesak dan penting untuk segera dicarikan jalan keluar penyelesaiannya. Peningkatan ekonomi merupakan salah satu skala prioritas yang harus

⁷¹ *Ibid.*, h. 100

segera ditangani. Dalam ilmu pengembangan masyarakat salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat adalah pendekatan ekonomi.

Pendekatan ekonomi adalah upaya meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat dilakukan dengan menumbuhkan etos kerja, memberikan wawasan bisnis, wawasan pertanian bagi masyarakat petani, membangun jaringan bisnis, home industri, perbengkelan, dan lain-lain.

Menurut Sumitro Maksum, melakukan pembangunan bagi masyarakat perlu memperhatikan kondisi dan karakter masyarakat yang nyatanya berbeda-beda antara satu daerah dan daerah lain. Cara-cara yang standar tidak dapat efektif pada masyarakat pedesaan yang berbeda karakteristiknya. Dalam hal ini cara penanganan pembangunan di desa memerlukan keseragaman dalam menggunakan jenis instrumen dan pendekatan yang sifatnya berbeda-beda pula.⁷²

Di dalam membangun masyarakat petani di desa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonominya juga harus memperhatikan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Karena potensi masyarakat petani itu berbeda, maka dalam pengembangan pertaniannya itu harus menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang akan dikembangkan.

Sukriyanto berpendapat bahwa untuk mengembangkan masyarakat harus memperhatikan kondisi wilayah yang akan dikembangkan. Misalnya pengembangan masyarakat miskin di wilayah perkotaan akan berorientasi pada pengembangan industri dan jasa, sementara pengembangan

⁷²Sumitro Maksum, *Penyuluhan Masyarakat di Negara Sedang Berkembang, Cet Ke III*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Nusantara, 1994), h. 81.

masyarakat pedesaan yang mayoritas petani, berorientasi pada pertanian, industri yang dikembangkan juga harus berbasis pada pertanian.⁷³

Dalam rangka membangun perekonomian sudah secara pasti harus melakukan keunggulan kompetitif, keunggulan kompetitif dapat berjalan jika didukung oleh piranti-piranti lain yang diantara piranti itu adalah pendidikan kewirausahaan. Maka untuk mengeliminasi dampak dari timpangan struktur perekonomian nasional dan untuk memberdayakan ekonomi keluarga, maka langkah-langkah berikut perlu dipertimbangkan sebagai strategi yaitu :

- a. Peningkatan akses kepada aset produktif.
- b. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha antara industri kecil dan industri menengah atau besar.
- c. Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri kecil.
- d. Kebijaksanaan ketenagakerjaan yang merangsang tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.
- e. Adanya perangkat peraturan perundangan yang benar-benar melindungi dan mendukung pengembangan industri kecil yang ditujukan khusus untuk kepentingan rakyat kecil.⁷⁴

Peningkatan akses pada aset produktif merupakan langkah utama dalam rangka mengeliminasi dampak ketimpangan perekonomian nasional

⁷³ Sukriyanto, *Op. Cit.*, h. 31.

⁷⁴ Adi Sasono, *Solusi Islam atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1998), h. 25.

dan untuk memberdayakan ekonomi industri kecil terutama memperbesar peranannya dalam struktur perekonomian nasional. Masalah yang mendasar dalam rangka perluasan iklim usaha dan memberdayakan industri kecil ini adalah akses kepada dana. Akses kepada modal harus diartikan sebagai keterjangkauan yang memiliki dua sisi, ada pada saat diperlukan dan di sisi lain dalam jangkauan kemampuan untuk memanfaatkannya, dengan demikian persyaratan teknik perbankan seperti yang biasa digunakan di sektor modern tidak dapat diterapkan disini, paling tidak pada tahap awal, misalnya penilaian pemberian kredit tidak harus berdasarkan agunan tetapi berdasarkan prospek kegiatan usaha, dan bunganya harus memperhatikan industri kecil yang senyatanya dan jelas menguntungkan bagi usaha ekonomi rakyat. Selain itu akses terhadap teknologi pun penting untuk meningkatkan akses produksi yang mana terkait dengan peningkatan keterampilan teknis produksi, pemasaran, dan manajerial.

Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha antara industri kecil dan industri menengah atau besar juga merupakan langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui pengembangan dan pembangunan prasarana dan sarana perhubungan yang akan memperlancar pemasaran produk misalnya melalui wadah koperasi.

Hal yang tidak kalah pentingnya untuk mengeliminasi dampak dari ketimpangan struktur perekonomian nasional adalah kebijakan pengembangan industri. Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri kecil. Proses industrialisasi harus

mengarah ke pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat yang umumnya agrobisnis dan agroindustri.

Kebijaksanaan ketenagakerjaan yang merangsang tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang juga harus diusahakan. Dalam rangka itu secara luas harus disediakan pelatihan keterampilan teknis, manajemen dan perdagangan termasuk pengetahuan mengenai pasar serta cara untuk memperoleh pendanaan.

Usaha mengeliminasi dampak dari ketimpangan struktur perekonomian nasional dan untuk memberdayakan ekonomi industri kecil terutama memperbesar peranannya dalam struktur perekonomian nasional diperlukan juga adanya perangkat peraturan perundangan yang benar-benar melindungi dan mendukung pengembangan industri kecil yang ditujukan khusus untuk kepentingan rakyat kecil.

Menurut Goenawan Sumodiningrat yang dikutip oleh Nanih Machendrawati dan Agus Ahmad Syafei kalau dilihat dari segi penyebabnya kesenjangan dan kemiskinan dapat dibedakan menjadi kesenjangan dan kemiskinan natural, kultural, dan struktural. Kesenjangan dan kemiskinan natural adalah kesenjangan dan kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor alamiah seperti perbedaan usia, perbedaan kesehatan, perbedaan geografis tempat tinggal, dan sebagainya. Kesenjangan dan kemiskinan kultural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh perbedaan adat istiadat, perbedaan etika kerja, dan sebagainya. Adapun kesenjangan dan kemiskinan struktural adalah kesenjangan dan

kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor buatan manusia, seperti distribusi aset ekonomi yang timpang, kebijakan ekonomi yang diskriminatif, koruptif dan kolusif, serta tatanan ekonomi dunia yang cenderung tidak menguntungkan masyarakat atau golongan tertentu.⁷⁵

Berangkat dari ketiga kesenjangan dan kemiskinan tadi, disatu pihak harus diakui bahwa di tengah-tengah masyarakat kita masih ada faktor-faktor natural dan kultural yang membuat masyarakat kita agak sukar beranjak dari lembah kemiskinan yang selama ini akrab dengan mereka. Disisi lain, penyebab terbesar yang membuat mereka terus menerus berkubang dalam jurang kemiskinan adalah justru faktor struktural yang diindikasikan oleh lemahnya tingkat pengawasan yang mengakibatkan korupsi dan kolusi yang demikian merajalela. Dengan demikian upaya pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat perlu diarahkan untuk mendorong terjadinya perubahan struktural. Hal itu bisa dilakukan dengan cara memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam konstelasi perekonomian nasional.

Perubahan struktural ini bisa meliputi proses perubahan dari pola ekonomi tradisional kearah modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh, dari ekonomi substansi ke ekonomi pasar, dan dari ketergantungan kepada kemandirian serta dari konglomerat ke rakyat. Perubahan struktural seperti ini tentu mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengawasan sumber daya, penguatan kelembagaan,

⁷⁵ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahamad Syafei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 70.

penguasaan kelembagaan serta pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Berkaitan dengan langkah-langkah diatas maka pilihan kebijakan hendaklah dilaksanakan dalam beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- a. Pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi yang paling mendasar adalah akses kepada sumber dana. Tersedianya dana yang memadai dapat menciptakan pembentukan modal bagi yang kecil, sehingga dapat digunakan untuk pemupukan modal secara berkesinambungan.
- b. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat. Sebagai produsen dan penjual, posisi dan kekuatan rakyat dalam perekonomian sangat lemah. Selain itu, upaya yang tidak kalah pentingnya adalah memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha kebersamaan dan kesetia kawan, akan timbul rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi era keterbukaan ekonomi.
- c. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang kuat dan tangguh. Upaya-upaya perbaiki kesehatan dan pelayanan pendidikan harus dilakukan tanpa henti dengan memperhatikan melalui berbagai upaya, misalnya pendidikan formal biasa, pelatihan-pelatihan, eksperimen di lapangan dan sebagainya.
- d. Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong munculnya tenaga kerja yang terampil, menguasai keterampilan dan keahlian hidup, serta tenaga kerja mandiri dengan bekal keahlian wirausaha.

e. Pemerataan pembangunan antar daerah. Untuk itu, pemerintah harus secara pro-aktif memberikan sejumlah kemudahan, seperti bantuan kredit lunak untuk pengusaha kecil, mengadakan penyuluhan dan pelatihan. Dengan demikian inti pembangunan ekonomi kerakyatan tidak lain adalah mensejahterakan masyarakat dalam lahir dan batin.⁷⁶

Upaya-upaya untuk memperkuat posisi rakyat atas negara, tidak saja membutuhkan peran pemerintah dalam hal ini adalah *political will* dari mereka akan tetapi peran aktif dari masyarakat sangat diperlukan, seperti usaha kemitraan antara industri berskala besar dengan petani desa.

5. Kebijakan-kebijakan dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga

Oleh karena mayoritas penduduk negara-negara berkembang hidup di pedesaan, maka kemakmuran mereka tidak dapat dijamin tanpa adanya pembangunan pedesaan dan pertanian. Karena itu pembangunan pedesaan bukan suatu opsi. Ia adalah keharusan. Namun, pengembangan masyarakat tidak akan terjadi tanpa adanya dukungan dari pembangunan industri. Untuk memungkinkan para petani dapat menanamkan modal dalam pupuk, benih unggul, dan teknologi maju, pendapatan mereka perlu ditingkatkan. Ini tidak mungkin tanpa penyediaan lapangan kerja bagi para penganggur dari keluarga di pedesaan, juga tidak mungkin dilakukan tanpa dikembangkan secara serentak industri-industri berskala kecil dan mikro di wilayah pedesaan. Dengan demikian, bagi sebagian besar negara-negara berkembang, industrialisasi seperti halnya pembangunan pertanian, juga

⁷⁶ *Ibid.*, h. 70

bukan suatu opsi. Ia harus menjadi tujuan pokok dari tujuan-tujuan kebijakan.

Pembangunan industri dan pertanian dengan demikian bukan sekedar alternatif yang harus dipilih. Mereka lebih bersifat komplementer (saling melengkapi dan saling mendukung) baik input maupun output.⁷⁷

Hal ini dapat dilakukan dengan cara bekerjasama antara pengusaha pertanian atau industri pertanian dengan petani secara langsung. Pengusaha sebagai pemasok modal dan keperluan pertanian, seperti bibit unggul, pupuk, dan alat-alat pertanian moderen. Sementara petani dapat menyediakan lahan pertanian sekaligus menjadi tenaga kerja. Dengan demikian pembangunan perekonomian terutama di bidang pertanian akan berjalan dengan baik.

Dengan kata lain strategi industrialisasi yang sesuai dengan usaha menyeimbangkan proses transformasi adalah dengan pengembangan agroindustri sebagai sub sistem agribisnis. Agroindustri tidak akan dapat berkembang jika tidak berada dalam sistem agribisnis yang moderen dan maju. Sebaliknya sistem agribisnis sendiri juga tidak akan berkembang jika tidak didorong dan ditarik oleh kegiatan agroindustri yang handal. Kunci pokok keberhasilan pengembangan strategi ini adalah dengan mempersiapkan sumber daya manusia agar mampu berkiprah disekitar industri dan jasa modern melalui kegiatan pendidikan yang berjenjang.

⁷⁷ M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 158.

Menurut Saragih dan Bayu yang dikutip oleh Mulyadi Subri ada empat bentuk kebijaksanaan dalam rangka pengembangan agribisnis secara nasional dan agribisnis untuk petani kecil yaitu :⁷⁸

a. Re-Organisasi usaha tani

Kebijaksanaan ini bertujuan untuk mengembangkan sub sistem usaha tani kecil. Secara khusus perlu memperhatikan pentingnya usaha untuk mengatasi masalah keterbatasan (*smallness*) usaha tani. Sulit untuk dibayangkan usaha tani yang luasnya kurang dari setengah hektar dapat berperan aktif dalam keterkaitan agribisnis yang kompleks. Dengan demikian perlu kiranya kebijakan reorganisasi usaha tani, terutama dalam hal reorganisasi jenis kegiatan usaha yang dilakukan, sehingga dapat dilakukan difersifikasi usaha yang menyertakan usaha komoditas-komoditas yang bernilai tinggi. Disamping itu perlu pula dilakukan reorganisasi manajemen sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh skala manajemen yang lebih besar, walaupun skala pemilikan usahanya tidak berada pada skala yang sama.

b. Pengembangan dan modernisasi skala kecil

Pengembangan agroindustri kecil merupakan inti dari pengembangan agribisnis. Dalam hal ini kebijaksanaan modernisasi kegiatan industri perlu menjadi fokus perhatian utama. Modernisasi yang perlu dilakukan menyangkut modernisasi teknologi berikut

⁷⁸ Mulyadi Subri, *Op. Cit.*, h. 207.

seluruh perangkat penunjangnya, modernisasi sistem dan manajemen serta dalam pola hubungan dan orientasi pasar.

c. Rasionalisasi jasa pelayanan

Pengembangan layanan agribisnis merupakan bagian dari yang tidak terpisahkan dari pengembangan agribisnis secara keseluruhan. Rasionalisasi lembaga-lembaga penunjang kegiatan agribisnis harus dilakukan sehubungan dengan peningkatan efisiensi dan daya saing lembaga-lembaga tersebut, baik di dalam negeri maupun dalam pasar internasional. Lembaga penunjang yang memerlukan perhatian khusus adalah lembaga pemasaran, lembaga keuangan, dan lembaga penelitian atau pendidikan.

d. Kebijakan agribisnis terpadu

Kebijakan-kebijaksanaan di atas perlu dilaksanakan dalam bentuk kebijakan agribisnis terpadu, yang mencakup beberapa kebijakan. Pertama, kebijakan pengembangan produksi dan produktifitas di tingkat perusahaan (*firm level policy*). Kedua, kebijakan ditingkat sektoral untuk mengembangkan seluruh kegiatan usaha sejenis. Ketiga, kebijakan ditingkat agribisnis yang mengatur keterkaitan antara beberapa sektor. Keempat, kebijakan ekonomi makro yang mengatur seluruh kegiatan perekonomian yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap agribisnis. Sebagai langkah awal, hal tersebut dapat diwujudkan dengan :

- 1) Mengembangkan sistem komunikasi yang dapat mengkoordinasikan pelaku-pelaku kegiatan agribisnis dengan penentuan-penentuan kebijaksanaan yang dapat mempengaruhi sistem agribisnis secara keseluruhan maupun masing-masing subsistem agribisnis.
- 2) Membentuk, mengembangkan dan menguatkan asosiasi pengusaha yang terlibat dalam kegiatan agribisnis pada berbagai jenjang (lokal, regional, nasional).
- 3) Mengembangkan kegiatan masing-masing subsistem agribisnis yang terutama ditujukan untuk meningkatkan produktifitas dan manajemen melalui kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi.⁷⁹

C. Strategi Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Strategi yang paling sederhana diartikan adalah “cara organisasi untuk mencapai tujuan tertentu”.⁸⁰ Definisi lain menyebutkan bahwa strategi adalah “alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya”.⁸¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa strategi adalah merupakan suatu pola tujuan, kebijakan, pola kegiatan, keputusan, maupun

⁷⁹Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian, Cet Ke VI*, (Jakarta: LP3ES, Jakarta, 1982), h. 207

⁸⁰Reksohadiprojo, *Pengantar Studi Tentang Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Angkasa Agung, 1999), h. 167

⁸¹Rahardjo Mudjia, *Sosiologi Pedesaan : Studi Perubahan Sosial*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 54

pengalokasian sumber daya yang menentukan apa organisasi itu, apa yang dikerjakannya, dan mengapa melakukan itu. Dengan demikian strategi merupakan pengembangan dari misi organisasi yang menghubungkan organisasi itu dengan lingkungannya, sehingga strategi merupakan outline respon organisasi terhadap tantangan mendasar yang dihadapi.

Strategi mempunyai peran yang penting dalam organisasi karena merupakan alternatif metode yang dapat dilakukan serta akan berfungsi sebagai penunjuk untuk menentukan prioritas kerja. Selain itu dapat juga berfungsi sebagai rumusan jalan keluar yang harus dilakukan dan sebagai alur pikir kita dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Strategi sering dikatakan sebagai arah umum yang akan ditempuh suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Strategi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut.

Konsep strategi merupakan bauran yang terdiri dari pertama, tindakan-tindakan yang dilakukan secara sadar yang ditujukan ke arah sasaran-sasaran tertentu. Kedua, tindakantindakan yang diperlukan guna menghadapi perkembangan-perkembangan yang tidak diantisipasi dan karena tekanan-tekanan kompetitif yang dilancarkan.⁸²

Strategi yang dapat dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi antara lain :

⁸²Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h. 176.

a. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin dalam sebuah organisasi merupakan hal penting dan sangat bermanfaat bagi para pengurus dan anggota, karena dalam pertemuan tersebut pihak-pihak yang turut hadir seperti ketua kelompok tani, pengurus dan anggota sehingga dapat dipergunakan sebagai media untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengurus dan anggota dan dapat bertukar pikiran dan saling memberi masukan.

b. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan dalam sebuah komunitas atau organisasi juga sangat penting dalam rangka memberikan bekal pengetahuan kepada para pengurus dan anggota sehingga program yang akan dijalankan dapat berjalan optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Permodalan (Simpan Pinjam)

Pemberian modal kepada anggota dalam sebuah kelompok tani memiliki peran yang sangat besar dalam rangka membantu para anggota untuk mengembangkan usahanya walaupun dananya terbatas karena berasal dari para anggotanya namun sedikit banyak dapat membantu para anggota.⁸³

Tahapan-tahapan di atas yang digunakan untuk membantu kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk mengatasi permasalahannya dan juga membuat kelompok tani menjadi mandiri.

⁸³*Ibid.*, h. 177

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

1. Sejarah Berdirinya

Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus merupakan daerah penghasil pertanian padi yang hasil tanaman dapat di panen setiap 6 bulan sekali dan perkebunan coklat, durian, manggis dan duku. Hasil perkebunan ini bergantung pada cuaca, hasil tanaman bisa dipanen setiap 2 tahun sekali.⁸⁴

Kelompok tani Andan Jejama ini didirikan berdasarkan pada kondisi yang ada di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Kondisi daerah yang memiliki lahan pertanian dan perkebunan sebagai wadah yang menghasilkan bagi penduduk sekitar. Dengan adanya kesamaan tempat tinggal dan mata pencaharian merupakan alasan mengapa didirikannya kelompok tani Andan Jejama.⁸⁵

Kelompok tani Andan Jejama yang berdiri tahun 2006 merupakan salah satu organisasi masyarakat yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan serta agri bisnis yang tumbuh dan mengakar di tengah masyarakat sebagai penggerak pembangunan di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus yang memiliki

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak M. Sobri, Ketua Kelompok Tani Andan Jejama di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, 12 April 2017

⁸⁵ *Ibid.*,

potensi cukup besar untuk dikembangkan demi kemajuan anggota dan masyarakat.⁸⁶

2. Tujuan

Kelompok tani Andan Jemao Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus memiliki tujuan yaitu :

- a. Mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan sesama anggota kelompok tani.
- b. Mengembangkan minat dan bakat masyarakat di bidang agribisnis pertanian, perkebunan dan perikanan sehingga terwujud kesejahteraan ekonomi keluarga.
- c. Menambah lapangan kerja bagi masyarakat khususnya anggota kelompok tani dan masyarakat Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.⁸⁷

B. Data Monografi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

Data monografi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, yaitu sebagai berikut :

1. Luas Pekon Kampung Baru yaitu 488,147 Ha.
2. Luas tanah untuk pemukiman yang hanya 104,8 Ha.
3. Luas sawah dan ladang 274,714 Ha

⁸⁶ *Ibid.*,

⁸⁷ *Dokumentasi*, Kelompok Tani Andan Jejama di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2017

C. Peralatan Pertanian Yang Dimiliki Oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

Peralatan yang dimiliki oleh Kelompok Tani Andan Jejama yang merupakan sumbangan dari Pemerintah yaitu, sebagai berikut :

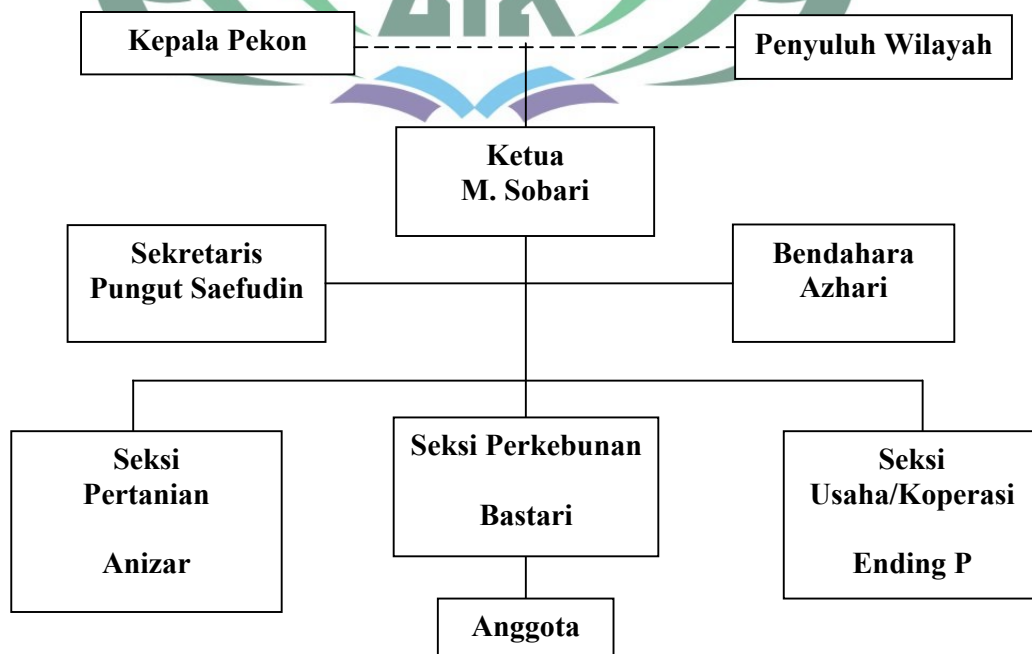
Tabel 4
Peralatan Pertanian Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

No	Jenis Peralatan	Jumlah
1	Mesin Tanam	1
2	Pipa Sedot Air	1
3	Mesin Bajak	2
4	Diesel	1

Sumber : data primer diolah tahun 2017

D. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus adalah :



Keterangan : - - - - - Garis Instruksi
 Garis Koordinasi

**E. Daftar Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru
Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus**

Tabel 5
Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru
Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

No	Nama	Alamat	Luas Lahan	
			Perkebunan	Pertanian
1	M. Sobari	Kampung Baru	1	2
2	Pungut Saefudin	Kampung Baru	1	2
3	Azhari	Kampung Baru	0.5	1
4	Anizar	Kampung Baru	0.5	0.5
5	Bastari	Kampung Baru	1	2
6	Ending Permana	Kampung Baru	0.5	2
7	Riswandi	Kampung Baru	0.5	1
8	Herman	Kampung Baru	0.5	1
9	Taufiq	Kampung Baru	0.5	2
10	Haris	Kampung Baru	0.5	1.5
11	Ishar	Kampung Baru	0.5	1
12	Syamsu Rizal	Kampung Baru	1	1.5
13	Alri Candra	Kampung Baru	1	1
14	Hartoni	Kampung Baru	0.5	0.5
15	Firdaus	Kampung Baru	0.5	1
16	Zahriyah	Kampung Baru	0.5	1
17	Unzir	Kampung Baru	0.5	1
18	Rohmatudin	Kampung Baru	0.5	0.5
19	Zaenudin A	Kampung Baru	0.5	0.5
20	Amsari	Kampung Baru	0.5	1
21	Manto	Kampung Baru	0.5	1
22	Kendori	Kampung Baru	0.5	1
23	M. Zain	Kampung Baru	0.5	1
24	Heru	Kampung Baru	0.5	1
25	Darsono	Kampung Baru	0.5	1
Luas			15 ha	29 ha

Sumber : data primer diolah tahun 2017

F. Strategi yang Dimiliki Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, yaitu sebagai berikut.

1. Pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota

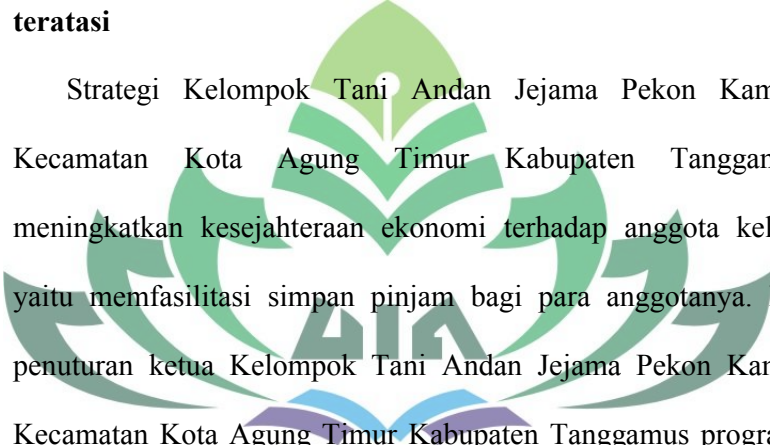
Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus memiliki kegiatan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 1. Pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap bulan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan rutin setiap bulan tersebut meliputi ketua kelompok tani, pengurus dan anggota.

Pada saat pertemuan rutin semua anggota memakai seragam kelompok. Biasanya agenda rutin pertemuan ini dihadiri sekitar 25 orang dengan pembahasan seputar Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus misalnya masalah simpan pinjam, diskusi mengenai pengembangan kelompok, diskusi mengenai usaha kelompok dan disertai pembacaan tahlilan. Pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antara sesama anggota, mendapatkan pengalaman baru mengenai cara pengolahan tanah agar tetap subur dan dapat menghasilkan. Setidaknya dengan mengikuti pertemuan kelompok, bisa saling tukar pendapat dan informasi mengenai usaha yang dilakukannya.

2. Pelatihan keterampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan.

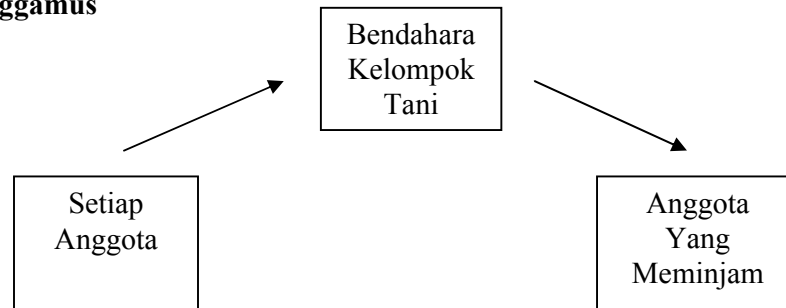
- a. Memberikan pelatihan pengembangan kemampuan bertani serta berkebun dengan baik dan benar
- b. Pelatihan cara pengemasan (*packing*), pembuatan nugget ikan, bakso ikan, abon ikan, bandeng krispi, kripik ikan dan lainnya.

3. Serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya dan kendala di bidang permodalan dapat teratasi



Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi terhadap anggota kelompok tani yaitu memfasilitasi simpan pinjam bagi para anggotanya. Berdasarkan penuturan ketua Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus program ekonomi yang paling diminati anggota adalah program simpan pinjam karena anggota bisa menyimpan uangnya setiap bulan dan ketika ada anggota yang mengalami kekurangan dalam permodalan bias mengajukan peminjaman ke kelompok.

G. Mekanisme Simpan Pinjam Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus



Mekanisme simpan pinjam anggota kelompok tani andan jejama di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Setiap anggota yang tergabung dalam kelompok tani andan jejama wajib menyerahkan hasil panen dalam jumlah rupiah setiap kali panen sebesar Rp. 500.000 perorang.
2. Uang tersebut kemudian disetorkan kepada bendahara kelompok tani andan jejama yang telah disetujui oleh Ketua Kelompok Tani.
3. Setelah uang terkumpul maka setiap anggota kelompok yang ingin meminjam uang harap menyetorkan nama kepada bendahara.
4. Setelah nama calon peminjam tercatat maka dilakukanlah pengocokan nama bagi siapa saja yang berhak meminjam uang tersebut.
5. Setelah didapatkan orang yang berhak meminjam maka uang tersebut diserahkan kepada yang bersangkutan dengan potongan sebesar 1% sebagai biaya administrasi yang kemudian uang tersebut menjadi uang kas bagi kelompok tani, pengembalian pinjaman maksimal jangka waktu yaitu perkumpulan kelompok tani berikutnya.

6. Perkumpulan kelompok tani Andan Jejama dalam hal peminjaman dilakukan ketika masa panen yaitu setahun 2 kali (6 bulan sekali).
7. Bila ada anggota kelompok tani yang tidak mampu mengembalikan pinjaman selama jangka waktu yang diberikan maka tidak diperkenankan untuk melakukan pinjaman berikutnya.
8. Jaminan dalam peminjaman anggota kelompok tani sampai saat ini belum ada sistem penyerahan barang berharga peminjam sebagai jaminan karena kelompok tani andan jejama menggunakan sistem kepercayaan, sebab anggota satu dan lainnya memang sudah saling mengenal. Dan sampai saat ini belum ada yang melakukan pembayaran dengan waktu terlambat.

**H. Modal Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru
Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus**

**Tabel 6
Modal Dalam Melakukan Pertanian
Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani**

Modal	
Sebelum	Sesudah
1. Modal yang dikeluarkan merupakan modal sendiri. Jika kekurangan modal maka peminjaman dilakukan dengan pihak - pihak yang ingin meminjamkan modal dengan bunga. 2. Modal yang dikeluarkan lebih besar karena banyak yang belum mampu memajemen keuangan dengan baik.	1. Modal yang dikeluarkn merupakan modal sendiri. Jika terjadi kekurangan modal maka dapan melakukan pinjaman kepada Kelompok Tani Andan Jejama. 2. Modal yang dikeluarkan mampu dimanajemen dengan baik dan terarah.

I. Pelatihan Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

Tabel 7
Pelatihan Dalam Melakukan Pertanian
Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani

Pelatihan	
Sebelum	Sesudah
1. Tidak ada pelatihan apapun yang diikuti untuk mengetahui bagaimana menjadi petani yang mampu menjalankan pertanian secara baik dan termanajemen. 2. Bertani dengan cara sendiri-sendiri.	1. Adanya pelatihan-pelatihan yang kini diadakan oleh kelompok tani Andan Jejama.

J. Jenis Pelatihan Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

Tabel 8
Jenis Pelatihan Dalam Melakukan Pertanian
Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani

Jenis Pelatihan	
Sebelum	Sesudah
1. Tidak ada jenis pelatihan.	1. Adanya pelatihan tentang pertanian 2. Adanya pelatihan mekanisme penanaman dengan baik 3. Pelatihan mengenai sumber daya manusia. a. Pelatihan mengenai cara manajemen keuangan. b. Pelatihan mengenai cara manajemen waktu. 4. Pelatihan mengenai cara memupuk 5. Pelatihan mengenai pembuatan irigasi.

K. Data Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Andan Jejama Di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada pengurus dan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, peneliti mendapatkan bahwasannya terdapat banyak sekali dampak positif yang ditimbulkan dari berdirinya sebuah Kelompok Tani bagi para petani di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.

Berikut adalah data hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dari pengurus dan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, yaitu :

1. Ketua Kelompok Tani Andan Jejama

Bapak M. Sobari, Ketua Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjabat sebagai ketua kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Bapak M. Sobari memiliki seorang istri dan dua orang anak yang kini anak pertamanya merupakan pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus dan juga sebagai mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di Lampung, kemudian anak kedua merupakan siswa sekolah menengah atas.⁸⁸

Menjadi salah satu anggota kelompok tani Andan Jejama yang juga sekaligus pengurus merupakan suatu kebanggaan bagi Bapak M. Sobari.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak M. Sobari, Ketua Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

Bagaimana tidak, kelompok tani yang berdiri sejak tahun 2006 lalu sangat memberikan manfaat bagi beliau serta warga Pekon Kampung Baru yang tergabung didalamnya. Kelompok tani yang kini beliau pimpin merupakan salah satu kelompok tani yang mendapat perhatian dari Pemerintah. Beliau merasa sangat bersyukur dapat menjadi ketuanya karena setiap kali akan ada penyuluhan, pelatihan serta kegiatan lainnya yang diadakan oleh Pemerintah maka beliau selaku ketua yang turut serta dalam kegiatan yang kemudian ilmu yang diperoleh ketika beliau kembali ke Kampung maka beliau bagikan pengetahuannya bersama anggota kelompok tani lainnya.⁸⁹

Bapak M. Sobari mendapatkan pembinaan langsung dari Pemerintah mengenai bagaimana cara bercocok tanam yang baik, bagaimana mengelola sumber daya manusia serta bagaimana cara dalam manajemen keuangan. Perhatian Pemerintah terhadap kelompok tani sangatlah besar, kelompok tani Andan Jejama kini memiliki peralatan sendiri. Peralatan berupa diesel, pipa air, mesin tanam serta mesin bajak. Dengan peralatan yang ada kini anggota kelompok tani lebih modern dalam mengolah lahan yang mereka punya serta dapat menghemat pengeluaran yang tadinya peralatan yang mereka pergunakan harus menyewa.

Kondisi perekonomian yang dirasakan oleh Bapak M. Sobari kini jauh lebih baik dari sebelumnya, kediaman yang dimiliki beliau kini merupakan bangunan bata merah. Bukan hanya beliau sebagian besar anggota juga kini telah memiliki tempat tinggal dengan bangunan bata merah. Selain

⁸⁹ *Ibid.*,

beliau mampu memperbaiki sandang, pangan, papan dan juga mampu menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi.

Berdirinya kelompok tani ini juga memberikan manfaat kepada istri Bapak M. Sobari, dengan adanya kelompok tani ini kini para ibu yang merupakan istri dari anggota kelompok tani juga mampu menjalankan kegiatan usaha mikro kecil menengah yaitu memproduksi keripik dengan bahan baku singkong dan pisang yang merupakan hasil bumi Pekon Kampung Baru.

Kelompok tani Andan Jejama yang terdiri dari 25 orang yang merupakan pengurus beserta anggotanya adalah kelompok tani yang dibentuk berdasarkan pada faktor utamanya yaitu pada Pekon Kampung Baru merupakan daerah yang mayoritas dihuni oleh masyarakat dengan profesi sebagai petani.

Pengelolaan lahan basah merupakan salah satu kegiatan bagi kelompok tani Andan Jejama yang memberikan tingkat pendapatan yang cukup menjanjikan. Bagaimana tidak, pengelolaan lahan basah seperti pertanian ini dapat dipetik hasilnya dalam waktu dua kali untuk setiap tahunnya. Berbeda dengan kegiatan pengelolaan lahan kering seperti perkebunan, pengelolaan lahan kering ini memiliki penantian yang cukup lama yaitu dalam kurun waktu dua tahun untuk sekali panennya. Oleh karena itu dalam mengelola lahan kering pada kelompok Tani Andan Jejaman masih kurang berkembang.⁹⁰

⁹⁰ *Ibid.*,

Strategi kelompok tani Andan Jejama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga bagi anggota kelompok tani yaitu dengan Pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota, Pelatihan ketrampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya dan kendala di bidang permodalan dapat teratasi.

Selain memiliki strategi dalam meningkatkan perekonomian keluarga bagi anggota kelompok tani, kelompok tani Andan Jejama juga memberikan pelatihan-pelatihan bagi para petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani seperti Adanya pelatihan mekanisme penanaman dengan baik, Pelatihan mengenai sumber daya manusia, Pelatihan mengenai cara manajemen keuangan, Pelatihan mengenai cara manajemen waktu, Pelatihan mengenai cara memupuk dan Pelatihan mengenai pembuatan irigasi.⁹¹

Kelompok tani Andan Jejama selalu melakukan pertemuan dan pembinaan secara rutin dengan diselingi kegiatan pengajian. Selain itu adapun faktor pendukung yaitu Adanya kesamaan mengenai bidang pekerjaan dan tempat tinggal, adanya kegiatan simpan pinjam dan Motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan. Kemudian faktor penghambat yang dihadapi oleh kelompok tani Andan Jejama adalah rasa malas yang terkadang ada pada anggota kelompok tani Andan Jejama.⁹²

⁹¹ *Ibid.*,

⁹² *Ibid.*,

2. Sekretaris Kelompok Tani Andan Jejama

Bapak Pungut Saefudin, merupakan Sekretaris Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjabat sebagai sekretaris kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau yang merupakan Sekretaris serta anggota kelompok tani Andan Jejama yang kini memiliki rumah bata merah, kemudian beliau memiliki dua orang anak, anak pertama duduk dibangku sekolah dasar dan kemudian yang kedua duduk dibangku sekolah taman kanak-kanak.⁹³

Menjadi salah satu anggota kelompok tani sekaligus pengurus merupakan hal yang cukup membahagiakan bagi Bapak Pungut, semenjak menjadi anggota kelompok tani beliau kini mampu merawat serta memanfaatkan sawah beliau dengan baik untuk bercocok tanam. Bagaimana tidak, dalam kelompok tani setiap anggota mendapat pembinaan dan melakukan pertemuan rutin sebagai wahana silaturahmi dan pembelajaran mengenai bercocok tanam.

Bapak Pungut yang dipercayai menjadi Sekretaris kelompok tani ini merupakan seorang yang dipercaya oleh ketua kelompok tani Andan Jejama sendiri. Bagaimana tidak, beliau dipercaya selain dalam hal mengurus kelompok tani, beliau juga dipercaya dalam mewakili kelompok tani Andan Jejama dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan Pemerintah guna memajukan anggota kelompok tani yang ada di Indonesia

⁹³Wawancara dengan Bapak Pungut Saefudin, Sekretaris Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

baik dalam bentuk pelatihan dan perkumpulan petani ditingkat Daerah, Propinsi dan juga perkumpulan petani seluruh Indonesia.⁹⁴

Dengan menjadi anggota kelompok tani kini Bapak Pungut mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan mampu membiayai sekolah anaknya.⁹⁵

3. Bendahara Kelompok Tani Andan Jejama

Bapak Azhari, merupakan Bendahara Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjabat sebagai bendahara kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau memiliki dua orang anak, anak yang pertama merupakan pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus dan yang kedua merupakan siswa sekolah menengah kejuruan.

Bapak Azhari yang merupakan pengurus dan juga anggota kelompok tani ini merupakan salah satu warga yang terbantu perekonomian keluarganya semenjak menjadi anggota kelompok tani, bagaimana demikian. Semenjak menjadi salah satu anggota kelompok tani beliau kini bisa merawat lahannya dengan baik hal tersebut merupakan hasil dari pertemuan rutin dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi kelompok tani Andan Jejama.⁹⁶

Kelompok tani Andan Jejama yang kini mampu mendorong Bapak Azhari menjadi petani yang lebih baik lagi, kini juga mampu membantu beliau dalam meningkatkan perekonomian keluarga beliau. Dengan

⁹⁴ *Ibid.*,

⁹⁵ *Ibid.*,

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Pungut, Sekretaris Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

tergabungnya menjadi anggota kelompok tani kini beliau mampu memajemen keuangan yang tadinya beliau harus menyewa alat bajak kini dengan adanya kelompok tani yang memiliki alat pertanian lengkap semua anggota tanpa terkecuali bisa meminjam peralatan dari organisasi kelompok tani untuk menggarap lahan mereka. Hal ini pun yang irasakan oleh Bapak Azhari.⁹⁷

Demi memajukan dan membatu anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga selain dari memberikan peminjaman peralatan kelompok tani Andan Jejama memberikan pinjaman modal bagi anggota kelompok tani yang membutuhkan bantuan dana dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

4. Seksi Pertanian

Bapak Anizar, merupakan Seksi Pertanian Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjabat sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau memiliki 2 orang anak yang masih menduduki bangk sekolah dasar.

Bapak dari dua orang anak ini merupakan pengurus sekaligus anggota kelompok tani Andan Jejama. Bergabungnya beliau kedalam anggota kelompok tani karena memiliki keinginan untuk menjadi petani yan mampu menghasilkan tanaman yang berkualitas. Semenjak menjadi anggota kelompok tani kini beliau tidak terlalu pusing memikirkan peralatan yang harus beliau sewa untuk menggarap lahannya karena dalam

⁹⁷ *Ibid.*,

kelompok tani sudah tersedia peralatan yang dapat dipakai oleh anggota kelompok tani, dengan demikian anggota kelompok tani bisa lebih hemat dalam penggunaan uang dan dapat menabung.⁹⁸

Kelompok tani Andan Jejama selalu melakukan pertemuan rutin dan memberikan pembinaan bagi anggota kelompok tani Andan Jejama untuk membantu anggota kelompok tani dalam mengelola lahan dan keuangan secara efektif dan efisien.⁹⁹

5. Seksi Perkebunan

Bapak Bastari, merupakan Seksi Perkebunan Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjabat sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau memiliki tiga orang anak, anak yang pertama sudah berkeluarga, anak yang kedua duduk dibangku kuliah perguruan tinggi di Lampung dan anak yang ketiga duduk dibangku sekolah menengah atas.

Kelompok tani Andan Jejama sangat membantu warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani, semenjak adanya organisasi kelompok tani kin warga mengerti bagaimana mengelola lahan yang mereka miliki dan mengatur apa-apa yang berhubungan dengan pengelolaan lahan agar menjadi lebih efektif lagi.¹⁰⁰

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Anizhar, Seksi Pertanian Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

⁹⁹ *Ibid.*,

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Bastari, Seksi Perkebunan Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

6. Seksi Usaha/Koperasi

Bapak Ending Permana, merupakan Seksi usaha/Koperasi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjabat sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau memiliki dua orang anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Kelompok tani Andan Jejama sangat membantu perekonomian keluarganya hingga detik ini beliau dan anggota kkelompok tani lainnya mampu mendirikan rumah sendiri dengan bata merah.¹⁰¹

Organisasi kelompok tani Andan Jejama ini memang memiliki manfaat bagi anggotanya dalam melakukan pengelolaan lahan secara baik dan benar. Namun disisi lain organisai kelompok tani tidak hanya mengembangkan para petaninya saja. Disisi lainni organisasi kelompok tani ini turut serta membantu ibu-ibu istri dari pada aggota kelompok tani menjadi ibu-ibu yang memiliki kegiatan usaha mikro kecil menengah yaitu usaha produksi keripik dengan bahan dasar pisang dan singkong.¹⁰²

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Ending Permana, Seksi Usaha/Koperasi Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

¹⁰² *Ibid.*,

7. Anggota 1

Bapak Riswandi, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau memiliki dua orang anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar.¹⁰³

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Riswandi beserta anggota lainnya mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani. Dengan pembinaan serta pelatihan yang diberikan oleh kelompok tani hingga saat ini, kini beliau dapat memperbaiki kondisi perekonomian keluarganya untuk lebih baik lagi.

Bapak beranak dua ini kini dapat memberikan tempat tinggal bagi keluarganya dengan kondisi bangunan bata merah. Selain membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan memberikan pelatihan kelompok tani ini juga membantu anggotanya yang memiliki kendala dalam urusan modal yaitu dengan melakukan simpan pinjam kepada anggotanya.¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Riswandi, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

¹⁰⁴ *Ibid.*,

8. Anggota 2

Bapak Herman, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Herman mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani. Dengan bergabung pada anggota kelompok tani Andan Jejama beliau kini mampu meningkatkan perekonomian keluarganya memberikan tempat tinggal yang layak huni yaitu rumah bata merah yang kini dimiliki oleh beliau.¹⁰⁵

Bapak beranak tiga ini juga kini mampu menyekolahkan putra pertamanya di perguruan tinggi yang ada di Lampung. Yang kemudian anak kedua dan ketiga masih mengenyam pendidikan I sekolah menengah atas. Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain itu kelompok tani ini juga menciptakan suasana kekeluargaan bagi masyarakat Kampung Baru. Selain memberikan ilmu kelompok tani ini juga membant anggotaya dalam hal modal, bagi anggota kelompok tani yang menghadapi kendala

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Taufik, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

modal kelompok tani Andan Jejama mempunyai program simpan pinjam bagi anggota nya.¹⁰⁶

9. Anggota 3

Bapak Taufik, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Taufik mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.¹⁰⁷

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹⁰⁸

Bapak Taufik memiliki 2 orang anak dan kini beliau telah mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan keluarganya lebih baik lagi dari sebelumnya semenjak beliau menjadi anggota kelompok tani. Serta dapat membiayai pendidikan sekolah anak yang kini keduanya duduk di bangku sekolah menengah atas.

¹⁰⁶ *Ibid.*,

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Taufik, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

¹⁰⁸ *Ibid.*,

10. Anggota 4

Bapak Haris, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Haris mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. kini beliau telah mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan keluarganya lebih baik lagi dari sebelumnya semenjak beliau menjadi anggota kelompok tani.¹⁰⁹

Bapak Haris bersama keluarganya kini tinggal di rumah dengan konisi bata merah dan jauh lebih baik dari sebelumnya. Beliau memiliki tiga orang anak dan anak pertama beliau telah duduk di bangku sekolah dasar dan kedua orang anaknya masih berusia balita.

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Haris, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam.¹¹⁰

11. Anggota 5

Bapak Ishar, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Ishar mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani. Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga.¹¹¹

Kini beliau mampu menghidupi keluarganya dengan lebih baik lagi, memberikan sandang, pangan, papan serta pendidikan bagi anaknya.

¹¹⁰ *Ibid.*,

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Ishar, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

12. Anggota 6

Bapak Syamsu Rizal, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Rizal mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹¹²

13. Anggota 7

Bapak Alri Candra, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Alri Candra mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah

¹¹² Wawancara dengan Bapak Samsu Rizal, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain itu kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹¹³

Saat ini Bapak Alri Candra mampu memberikan pendidikan kepada anak semata wayangnya hingga ke perguruan tinggi dan mampu memberikan kehidupan yang lebih baik lagi kepada anak serta istrinya.

14. Anggota 8

Bapak Hartoni, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Hartoni mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.¹¹⁴

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Alri Candra, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Hartoni, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain itu kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹¹⁵

Efisiensi dalam waktu dan biaya kini yang dirasakan oleh anggota kelompok tani Andan Jejama, bagaimana tidak kini Beliau beeserta anggota kelompok tani lainnya mengetahui bagaimana cara mengolah lahan dengan baik serta dalam kelompok tani ini sendiri mmberikan pinjaman peralatan bagi anggotanya sehingga lebih menghemat bagi anggotanya untuk tidak lagi menyewa peralatan kepada orang lain.¹¹⁶

15. Anggota 9

Bapak Firdaus, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau memiliki satu orang anak yang masih duduk dibangku sekolah taan knak-kanak.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Firdaus mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.¹¹⁷

¹¹⁵ *Ibid.*,

¹¹⁶ *Ibid.*,

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Jahriyah, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Disisi lain kelompok tani Andan Jejama sangat membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam.

16. Anggota 10

Ibu Zahriyah, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Beliau adalah seorang janda yang memiliki dua orang anak, anak pertama telah menikah kemudian anak yang kedua merupakan sarjana yang kini bekerja di Daerah Ibukota Jakarta.

Setelah menjadi kelompok tani Ibu Zahriyah mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani. Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam.

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.

17. Anggota 11

Bapak Unzir, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam hanya boleh dilakukan oleh warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani Andan Jejama saja.¹¹⁸

Bergabungnya Bapak Unzir dalam kelompok tani memberikan keuntungan tersendiri bagi beliau. Beliau menjadi salah satu anggota beliau kini mampu mengatur keuangan dengan baik sehingga mempengaruhi kondisi perekonomian keluarganya. Kondisi perekonomian keluarga beliau jauh lebih baik saat ini. Beliau yang kini telah memiliki rumah bata merah hidup bersama istri dan empat orang anaknya. Kini anak pertama dan keduanya telah berumah tangga sedangkan anak ketiga dan keempatnya saat ini sedang mengenyam pendidikan sekolah menengah atas.¹¹⁹

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Unzir, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

¹¹⁹ *Ibid.*,

18. Anggota 12

Bapak Rohmatudin, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Rohmatudin mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.¹²⁰

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.

19. Anggota 13

Bapak Zaenudin A, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Bapak Zaenudin A yang merupakan petani perkebunan ini mengolah lahannya bersama istrinya, semenjak tergabung dalam kelompok tani kini istri beliau menjadi anggota UMKM yang ada pada kelompok tani Andan

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Rohmatudin, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

Jejama. Hal ini juga membantu beliau dan istri dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Zaenudin A mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani. Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam.

Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹²¹

20. Anggota 14

Bapak Amsari, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama sejak tahun 2006. Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam.

Bapak Amsari mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.

Kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Zaenudin A, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

anggota kelompok tani. Hal itulah yang saat ini dirasakan oleh Bapak Amsari beserta anggota lainnya.¹²²

21. Anggota 15

Bapak Manto, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Manto mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani. Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹²³

Kehidupan meningkat yang dirasakan oleh Bapak Manto dan keluarganya tergambar dari kondisi perekonomian mereka yang kini beliau telah mampu mendirikan rumah bata merah serta memberikan pendidikan yang tinggi bagi anak-anaknya.

¹²² Wawancara dengan Bapak Amsari, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

¹²³ Wawancara dengan Bapak Manto, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

22. Anggota 16

Bapak Kendori, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Bapak Kendori mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tularkan kepada anggota kelompok tani. Kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹²⁴

23. Anggota 17

Bapak M. Zain, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006. Setelah menjadi kelompok tani Bapak M. Zain mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tularkan kepada anggota kelompok tani.¹²⁵

¹²⁴ Wawancara dengan Bapak Kendori, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak M. Zain, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

Menurut beliau kelompok tani ini sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹²⁶

24. Anggota 18

Bapak Heru, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu. Setelah menjadi kelompok tani Bapak Heru mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.

Kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai pertanian. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani.¹²⁷

Kehidupannya bersama istri kini sangat sejahtera, hal ini terlihat dari yang kini beliau telah memiliki kediaman bata merah. Serta tingkat

¹²⁶ *Ibid.*,

¹²⁷ Wawancara dengan BapakHeru, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

pendidikan dari keturunannya yang kini akan sulung beliau adalah pegawai dari pada Pemerintah Tanggamus.

25. Anggota 19

Bapak Darsono, merupakan anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Beliau menjadi anggota kelompok tani sejak dari berdirinya kelompok tani Andan Jejama sejak tahun 2006 yang lalu.

Setelah menjadi kelompok tani Bapak Darsono mendapatkan pembinaan dari pengurus kelompok tani Andan Jejama yang telah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah. Yang kemudian digetuk tulkarkan kepada anggota kelompok tani.¹²⁸

Menurut beliau kelompok tani Andan Jejama sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan para petani di Kampung Baru dengan diadakan pelatihan mengenai bercocok tanam. Selain membagi ilmu bercocok tanam kelompok tani ini juga membantu anggotanya dalam segi permodalan melalui kegiatan simpan pinjam untuk warga yang tergabung dalam anggota kelompok tani. Namun terkadang banyak anggota yang terkadang ada beberapa yang malas untuk melakukan perkumpulan dan bersemangat hanya karena ada nya kegiatan simpan pinjam guna membantu dalam segi materil. Meskipun demikian sejauh ini belum ada anggota yang mengecewakan dalam hal keterlambatan pengembalian pinjam pada kegiatan simpan pinjam kelompok tani.

¹²⁸ Wawancara dengan Bapak Darsono, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 19 Mei 2017

Kelompok tani juga sangat membantu para anggotanya untuk mengubah tingkat kehidupan. Karena dengan adanya pelatihan para petani jadi lebih tahu bagaimana mengelola lahan, mengelola keuangan serta mampu menghasilkan tanaman yang berkualitas dan memiliki nilai jual tinggi. Kini beliau mampu memiliki rumah bata merah, memenuhi sandang serta pangan bagi keluarganya serta memberikan pendidikan lebih baik lagi bagi anak-anaknya.¹²⁹



¹²⁹ *Ibid.*,

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Indonesia merupakan sebuah negara agraris yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dari masyarakatnya dengan hasil pertanian yang dimilikinya. Dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dari hasil pertanian, dapat dikatakan bahwa petani mempunyai peran yang sangat strategis untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, karena petani merupakan pemasok utama sebagian besar kebutuhan pangan dari masyarakat di Indonesia. Bisa dikatakan juga bahwa petani memiliki peran dalam pembangunan nasional di Indonesia, karena mereka dapat memberikan pasokan untuk sebagian besar kebutuhan pangan masyarakat. Sebagai pemasok sebagian besar kebutuhan pangan masyarakat.

Berdasarkan gambaran diatas, jelas petani sebagai bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Bagaimana tidak, jika tidak ada petani maka kebutuhan pangan bagi manusia unguin tidak akan terpenuhi sedangkan nasi adalah makanan pokok Bagi warga Negara Indonesia. Meski demikian, peran petani yang begitu penting tidak sebanding dengan tingkat kehidupan petani-petani tersebut.

Sarana prasana bagi petani saat ini cenderung kurang memadai, terutama sejak adanya otonomi daerah, kecenderungan perhatian pemerintah terhadap

kelembagaan kelompok tani sangat kurang, bahkan terkesan diabaikan sehingga kelompok tani yang sebenarnya merupakan aset sangat berharga dalam mendukung pembangunan pertanian belum berfungsi secara optimal.¹³⁰

Kelompok-kelompok di pedesaan terbentuk karena adanya ikatan yang didasarkan pada kesamaan usaha, mempunyai tujuan mengelola usaha taninya atas dasar kebersamaan dan pemenuhan sarana usaha. Pembentukan kelompok ini mampu mendorong tumbuhnya kepekaan, kreativitas, inovasi, motivasi, solidaritas dan rasa tanggungjawab serta partisipasi anggota.

Kelompok Tani Andan Jejama merupakan kelompok petani berada di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Kelompok tani yang terdiri dari warga-warga daerah Kampung Baru yang bergerak di bidang pertanian, perikanan, perkebunan serta agribisnis.¹³¹

Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus merupakan sebuah kelompok tani yang memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang berdiri dan bertahan selama 11 tahun ini. Selama masa tersebut kelompok ini sudah menjalani rintangan bersama dalam mewujudkan kesejahteraan bagi anggotanya. Bahkan dari awal berdiri hingga sekarang belum pernah ada anggota kelompok yang mengundurkan diri, hal ini dikarenakan mereka sudah menganggap anggota kelompok sebagai keluarga sendiri. Sikap saling menghargai, gotong royong, tolong menolong antar sesama anggota yang menjadikan hubungan antar anggota semakin erat. Ketika ada salah satu anggota kelompok yang sakit atau terkena musibah, anggota yang lain akan menengok dan ada anggaran

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak M. Sobari, Ketua Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

¹³¹ *Ibid.*,

tertentu dari kas kelompok untuk di berikan sebagai sumbangan bagi anggota yang sakit atau mengalami musibah. Setiap ulang tahun Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus di peringati dengan berbagai kegiatan diantaranya pengajian, santunan kepada anak yatim dan janda yang semuanya dianggarkan dari kas kelompok.¹³²

Pengelolaan lahan basah merupakan salah satu kegiatan bagi kelompok tani Andan Jejama yang memberikan tingkat pendapatan yang cukup menjanjikan. Bagaimana tidak, pengelolaan lahan basah seperti pertanian ini dapat dipetik hasilnya dalam waktu dua kali untuk setiap tahunnya. Berbeda dengan kegiatan pengelolaan lahan kering seperti perkebunan, pengelolaan lahan kering ini memiliki penantian yang cukup lama yaitu dalam kurun waktu dua tahu untuk sekali panennya. Oleh karena itu dalam mengelola lahan kering pada kelompok Tani Andan Jejaman masih kurang berkembang.

Strategi merupakan peran yang penting dalam organisasi karena merupakan alternatif metode yang dapat dilakukan serta akan berfungsi sebagai penunjuk untuk menentukan prioritas kerja. Selain itu dapat juga berfungsi sebagai rumusan jalan keluar yang harus dilakukan dan sebagai alur pikir kita dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Strategi sering dikatakan sebagai arah umum yang akan ditempuh suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan

¹³² Wawancara dengan Bapak M. Sobari, Ketua Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan yang memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat atau individu untuk menggali potensi yang ada pada diri mereka untuk kemudian di tingkatkan kualitasnya agar mampu mandiri. Masyarakat yang mandiri tidak mungkin diwujudkan secara instan, melainkan melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang direncanakan, dilaksanakan, dan dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri. Melalui kegiatan yang dilakukan dari, untuk, dan oleh masyarakat.

Kondisi perekonomian baik dari suatu daerah, lembaga, institusi, organisasi dan keluarga dapat dilihat dari perkembangan dan kondisi tingkat kesejahteraan yang dirasakan. Strategi yang dapat dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi berdasarkan pada teori Edi Suharto adalah Pertemuan rutin, Pelatihan keterampilan dan Permodalan (Simpan Pinjam).

Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi berdasarkan pada teori Edi Suharto Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus telah melakukan Strategi yang sama.

Strategi dilakukan untuk memberdayakan ekonomi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota.
2. Pelatihan ketrampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan.

3. Serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya dan kendala di bidang permodalan dapat teratasi.¹³³

Adapun penjelasan dari strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, berikut penjelasannya.

2. Pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota,

Memberdayakan rakyat yakni mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses memperkuat kemandirian, proses tersebut dengan cara mendampingi masyarakat dalam membuat analisis masalah yang dihadapi dan di bantu untuk memecahkan masalah tersebut. Salah satu proses dalam membantu dan memecahkan masalah masyarakat adalah dengan musyawarah seperti pertemuan rutin yang dilakukan oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.

Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus memiliki kegiatan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 1. Pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap bulan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan rutin setiap bulan tersebut meliputi ketua kelompok tani, pengurus dan anggota. Pada saat

¹³³ *Ibid.*,

pertemuan rutin semua anggota memakai seragam kelompok. Biasanya agenda rutin pertemuan ini dihadiri sekitar 25 orang dengan pembahasan seputar Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus misalnya masalah simpan pinjam, diskusi mengenai pengembangan kelompok, diskusi mengenai usaha kelompok dan disertai pembacaan tahlilan. Pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antara sesama anggota, mendapatkan pengalaman baru mengenai cara pengolahan tanah agar tetap subur dan dapat menghasilkan. Setidaknya dengan mengikuti pertemuan kelompok, bisa saling tukar pendapat dan informasi mengenai usaha yang dilakukannya.

4. Pelatihan ketrampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan.

Pelatihan keterampilan ini dilakukan oleh pengelola Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus yaitu memberikan pelatihan pengembangan kemampuan bertani serta berkebun dengan baik dan benar sehingga menjadi efektif dan efisien dalam manajemen kegiatannya baik dari segi manajemen waktu serta manajemen keuangan itu sendiri.

Pelatihan yang dilakukan ini juga biasanya diselengi dengan kegiatan berupa pelatihan produksi makanan seperti pelatihan cara pengemasan (*packing*), pembuatan nugget ikan, bakso ikan, abon ikan, bandeng krispi, kripik ikan dan lainnya. Tujuan pelatihan ini adalah

untuk mengenalkan kepada anggota kelompok mengenai diversifikasi maupun hasil pertanian lainnya dan mampu mengurangi tingkat pengangguran serta mampu menambahkan tingkat penghasilan.

5. Serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya dan kendala di bidang permodalan dapat teratasi

Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi terhadap anggota kelompok tani yaitu memfasilitasi simpan pinjam bagi para anggotanya. Berdasarkan penuturan ketua Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus program ekonomi yang paling diminati anggota adalah program simpan pinjam karena anggota bisa menyimpan uangnya setiap bulan dan ketika ada anggota yang mengalami kekurangan dalam permodalan bias mengajukan peminjaman ke kelompok. Selain itu proses peminjaman tidak sulit dan bisa langsung di cairkan dengan melihat kondisi keuangan kelompok.

Adanya bantuan permodalan diberikan kepada anggota yang membutuhkan modal ketika dilihat dari segi pribadi yang meminjam mampu di percaya dan dari segi keuangan keluarga mampu untuk membayar. Program simpan pinjam merupakan sebuah program yang modalnya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan sukarela para anggota. Kemudian uang yang telah terkumpul tersebut dipinjamkan kepada para anggota kelompok yang memerlukan pinjaman uang untuk kepentingan modal usaha. Kepada setiap peminjam, Kelompok Tani

Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus menarik uang jasa administrasi sebesar Rp 25.000,00 tiap peminjaman. Sistem peminjaman pada Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus lebih mudah dari pada sistem peminjaman pada perbankan karena hanya menggunakan syarat masuk ke dalam kelompok serta menggunakan sistem saling percaya.¹³⁴

Permodalan memegang peranan penting dalam pemberdayaan kelompok tani. Salah satu alasan sosial ekonomi dalam pemberdayaan melalui kelompok yaitu meningkatkan posisi tawar dimana untuk meningkatkan posisi tawar perlu adanya pengelompokan sosial yang diharapkan mampu mengakses permodalan. Ketika petani memiliki permodalan yang mencukupi, petani cenderung memiliki kekuatan daya tawar ketika bertransaksi dengan pedagang dan tengkulak. Sehingga dengan adanya kekuatan daya tawar dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan usaha tani. Pada kenyataannya, Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus mampu memberikan akses permodalan yang lebih baik bagi anggota meskipun masih minim. Namun permodalan tersebut ada yang merasa telah tercukupi apabila kebutuhan modal menanam petani yang tidak terlalu banyak.

Jadi dengan adanya program simpan pinjam pada Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Azhari, Bendahara Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 18 Mei 2017

Kabupaten Tanggamus telah membantu anggotanya untuk menabung (melatih pengaturan keuangan) dan mencukupi kebutuhan permodalan. Pemberdayaan untuk menekan angka kemiskinan akan lebih banyak bersinggungan dengan masyarakat pedesaan, berarti fokusnya pada pembangunan pertanian. Pembangunan sektor pertanian, pemberdayaan petani diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya. Strategi pemberdayaan petani diantaranya melalui pengaktifan kelembagaan dengan menumbuhkan kegiatan-kegiatan produktif yang dapat memberikan nilai tambah bagi petani dan keluarganya melalui pendekatan kelompok tani.

Sebagai organisasi sosial masyarakat, kelompok tani berfungsi sebagai berikut :

- a. Wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta berkembangnya kemandirian dalam berusahatani dengan produktifitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah dan kehidupan lebih sejahtera
- b. Wahana kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatan lebih efisien serta mampu menghadapi ancaman, tantangan, dan gangguan
- c. Sebagai unit produksi yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani sebagai satu kesatuan usaha yang dapat

dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas

Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus pada dasarnya adalah organisasi non formal di perdesaan yang ditumbuh kembangkan “dari, oleh dan untuk petani”. Secara filosofis, kelompok tani di bentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak diatasi secara individu.

Melalui Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, setiap anggota dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling mengenal, dapat menyelesaikan berbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan sistem kelompok tani tambak kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara pribadi kemudian dikembangkan dalam kelompok, sehingga setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam kegiatan usaha ekonomi produktif, usaha kesejahteraan sosial serta kemampuan berorganisasi.

Selain memajukan anggota kelompok tani dari segi bercocok tanam dengan adanya kelompok tani Andan Jejama ini tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga dari para anggota kelompok tani juga ikut merasakan dampak positifnya mulai dari segi sandang yang mudah terpenuh, pangan yang mencakup 4 sehat 5 sempurna, papan yang kini para petani telah memiliki rumah rata-rata bata merah serta tingkat pendidikan dari anak-anak mereka sendiri yang kini mampu sampai jenjang pendidikan kuliah baik diploma maupun sarjana. Kemudian dari pada itu selai dari sandang, pangan, papan

serta pendidikan kelompok tani Andan Jejama juga memberikan pengaruh positif bagi para ibu-ibu yaitu istri dari para anggota kelompok tani, keikutsertaan mereka dalam pertemuan rutin kelompok tersebut membuahkan sebuah ide dan gagasan untuk memmbentuk usaha mikro kecil menengah yang juga membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka. UMKM yang dijalankan oleh para ibu-ibu yaitu pembuatan kripik pisang dan singkong.

Pembangunan pedesaan mempunyai peranan penting dalam konteks pembangunan nasional karena mencakup bagian terbesar wilayah nasional. Oleh karena itu pembangunan masyarakat pedesaan harus terus ditingkatkan melalui pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang ada di pedesaan sehingga kreativitas dan aktivitasnya dapat semakin berkembang serta kesadaran lingkungannya semakin tinggi.

Pembangunan berbasis sumber daya alam yang dapat diperbarui pada dasarnya mencakup empat sektor utama diantaranya pertanian yang mencakup tanah pekarangan, peternakan, dan perikanan darat termasuk pertambakan, perikanan laut dan kelautan pada umumnya, kehutanan serta pariwisata darat dan laut. Setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda-beda (bervariasi) satu sama lainnya secara geografis, topografis, klimatologis, tingkat kesuburan tanah, kekayaan sumber daya alam (SDA), serta jumlah dan kemampuan sumber daya penduduk (SDM), ketersediaan infrastruktur dan lainnya, oleh karena potensi dan kondisi wilayah yang berbeda-beda, maka dalam pembangunan wilayah harus direncanakan secara seksama dan dinamis supaya dapat dicapai output sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Kesejahteraan dari para petani selama ini masih sulit untuk mengalami peningkatan, hal ini disebabkan antara lain karena kenaikan harga pupuk dan pestisida yang tidak sebanding dengan kenaikan harga gabah. Harga gabah yang murah menyebabkan petani sulit untuk memperoleh keuntungan yang besar dalam usaha pertaniannya, bahkan petani seringkali merugi dalam panennya. Harga gabah atau beras selalu murah karena ditekan harganya agar tetap murah oleh pemerintah.

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah berorientasi pada pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu pemerintah menekan harga beras tetap murah untuk memacu pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan nasional. Pemerintah menekan harga beras agar tetap murah dengan tujuan kebutuhan dari masyarakat dapat terpenuhi, termasuk kebutuhan masyarakat yang bergerak disektor industri dapat tercukupi, terutama kebutuhan pangan. Dengan terpenuhinya kebutuhan dari masyarakat, tentu saja dampaknya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang bergerak di sektor industri akan menyebabkan mereka dapat bertahan dalam industry mereka dan pada akhirnya memacu pertumbuhan ekonomi. Namun dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi ini ada pihak yang dikorbankan, yakni petani. Petani menjadi korban untuk meraih atau memacu pertumbuhan ekonomi, petani sering mengalami kerugian karena harga beras yang murah. Pengeluaran yang dilakukan oleh petani dalam produksi pertanian tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh saat panen. Seringkali pengeluaran yang dilakukan lebih besar dari pada hasil yang didapatkan, atau jika memperoleh keuntungan jumlahnya sedikit.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi, meliputi pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota, pelatihan ketrampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya dan kendala di bidang permodalan dapat teratasi.

Pelaksanaan strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga tersebut tentu ada landasan tersendiri dari para anggota yaitu berupa faktor pendukung dan penghambat.

1. Faktor Pendukung Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Melaksanakan Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang menjadi alasan anggota sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Alasan tersebut diantaranya :

a. Kesamaan Pekerjaan Dan Tempat Tinggal

Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus didirikan atas dasar kesamaan profesi yaitu petani, kepentingan, kesamaan kondisi sosial serta lingkungan yang sama. Pembentukan kelompok ini sebagai media para petani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus untuk mengembangkan potensi

ekonominya, menambah pengetahuan dan keterampilan. Anggota kebanyakan bekerja sebagai petani maka kesamaan profesi inilah yang menjadi pendorong agar anggota mengikuti kegiatan kelompok karena jika mengikuti program misalnya pertemuan rutin, anggota mendapatkan informasi mengenai pengembangan usaha tani agar lebih produktif, pengolahan hasil pertanian yang bisa menambah penghasilan anggota.

Semakin bertambahnya anggota Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus karena tempat tinggal anggota berdekatan yaitu di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Lokasi yang berdekatan inilah yang membuat mereka berminat mengikuti kegiatan kelompok. Selain itu mereka sudah saling mengenal satu sama lain karena tinggal di daerah yang sama.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota.

Adanya tujuan dari Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus yaitu peningkatan ekonomi keluarga adalah cita-cita bersama

masyarakat yang harus diwujudkan secara bersama-sama pula. Hal ini karena masyarakat Pekon Kampung Baru sendirilah yang mengetahui potensi ekonomi yang dimilikinya sehingga untuk mengembangkan dan memanfaatkan diperlukan kerjasama antar petani melalui Kelompok Tani, karena kesamaan kepentingan dan lokasi tempat tinggal menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

b. Adanya Program Simpan Pinjam

Program simpan pinjam merupakan program pertama kelompok yang mampu bertahan sampai sekarang. Alasannya adanya sikap saling percaya, kejujuran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kelompok yang sudah ada sejak tahun 1998. Jika tidak di landasi sikap tersebut tentu program atau bahkan Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus ini tidak mampu bertahan atau bubar.

Program yang paling diminati masyarakat untuk bergabung di kelompok adalah program simpan pinjam karena persyaratan yang cukup mudah dan proses yang tidak menggunakan waktu lama. Mereka cukup mendaftar sebagai anggota kelompok ini, membayar simpanan pokok kemudian mereka bisa meminjam uang dari kelompok. Tapi dengan adanya kontrol dari sesama yang selalu mengingatkan tanggung jawab peminjam sampai saat ini belum pernah ada anggota yang tidak membayar.

Adanya program simpan pinjam ini anggota akan selalu menghadiri pertemuan rutin setiap awal bulan yaitu tanggal 1 karena mereka akan meminjam, membayar, atau menabung uang mereka. Dengan begitu program simpan pinjam telah menarik anggota untuk mengikuti program pemberdayaan ekonomi dari kelompok yaitu pertemuan rutin.

- c. Motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan

Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi anggota dalam mengembangkan usaha mikro kecil menjadi salah satu faktor yang mendorong anggota untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan ekonomi pada kelompok. Kehadiran kelompok tani tambak merupakan media untuk meningkatkan motivasi masyarakat untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber-sumber ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait.

Bapak Riswandi menyatakan bahwa “Saya ingin memberikan contoh yang baik bagi anggota atau masyarakat sekitar, meskipun usia saya sudah 55 tahun saya masih semangat untuk berwirausaha di bidang pengolahan makanan karena saya ingin mengembangkan potensi saya, walaupun jika saya tidak berwirausaha, anak-anak saya

mampu membiayai kehidupan sehari-hari sekeluarga”.¹³⁵ Penuturan ini membuktikan bahwa berwirausaha bukan hanya karena ingin mendapatkan uang atau ingin dipandang, tapi ini sebagai bentuk pengabdian dan usaha dalam mengembangkan kelompok dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Alasan lain mengikuti program kelompok karena adanya kesempatan kerja yang bisa menambah penghasilan dan membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Jadi selain motivasi anggota untuk mengembangkan usaha, faktor untuk memperoleh penghasilan lebih juga menjadi faktor pendukung dalam proses peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.

2. Faktor Penghambat Yang Dialami Oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Melaksanakan Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Fenomena kemiskinan di Indonesia muncul tidak hanya pada dimensi ekonomi atau material saja, kemiskinan juga menyentuh dimensi lain yaitu sosial budaya. Faktor kultural secara khusus sering menunjuk pada konsep "kemiskinan kultural" atau "budaya kemiskinan" yang menghubungkan kemiskinan dengan kebiasaan hidup atau mentalitas.

¹³⁵ Wawancara dengan Bapak Riswandi, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 23 Mei 2017

Hal ini muncul sebagai akibat adanya sikap-sikap "negatif" yang dianut oleh orang-orang miskin seperti malas, fatalisme atau menyerah pada nasib, tidak memiliki jiwa wirausaha, dan kurang menghormati etos kerja. Kebiasaan, nilai, atau cara pandang yang ada di dalamnya menghambat terbentuknya sikap untuk keluar dari kondisi kemiskinan dan menjadi masyarakat yang berdaya. Karena penyebab kemiskinan ini muncul dari dalam diri manusia itu sendiri, maka upaya menanggulangnya juga harus dari dalam diri manusia tersebut, dalam aset komunitas, terdapat beberapa modal dalam suatu masyarakat.

Salah satunya adalah modal spiritual. Dorongan dalam diri seseorang yang bersumber dari kekuatan transedental manusia dengan kekuatan lain yang tak kasat mata serta lebih berkuasa darinya, di luar diri manusia, yang membawa orientasi manusia tidak semata-mata mengarah ke tujuan duniawi, tetapi lebih jauh lagi ke kehidupan yang lebih hakiki. Modal spiritual tersebut memiliki peran dalam proses pembangunan sosial, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa fungsi seperti meningkatkan etos kerja dan memberikan daya dorong atau semangat yang positif dalam melakukan pembangunan; memberikan jiwa dalam upaya pemberian bantuan, memberikan arah dalam pembangunan, dan menjadi pelindung terhadap penyimpangan.

Pribadi yang malas dan bermental pengemis hanyalah akan mengorbankan masyarakat, bahkan generasinya sebagai umat yang kedodoran, terjajah dan terbelenggu, tidak berkelas, *wujuduhu kaadamih*, ada dan tiadanya sama saja. Itulah sindiran yang seharusnya membuat hati

umat Islam terluka. Dengan kata lain seorang muslim harus menjadi umat yang diperhitungkan dan mampu memberikan pengaruh terhadap alam sekitarnya (*rahmatan lil 'alamin*).

Meskipun ada beberapa kegiatan kelompok dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, tetapi ada beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam proses peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga yang tergabung dalam Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus diantaranya adalah rasa malas.

Faktor kemalasan anggota menjadi faktor utama yang menghambat peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, karena menurut salah satu anggota dirinya sudah sibuk sebagai petani, sehingga tidak punya waktu untuk mengikuti program kelompok.

Menurut penuturan Bapak Darsono “Sebagian anggota lebih menyukai bercocok tanam secara tradisional dari pada mengolah hasil pertanian dengan cara-cara modern, karena menganggap pengolahannya lebih susah dan ribet serta hasil yang didapat dari bertani tradisional sudah mencukupi kebutuhan rumah tangga. Rasa malas ini juga karena masih adanya anggapan masyarakat bahwa apa yang diusahakan dan didapatkan sudah menjadi ketetapan (takdir). Pandangan pasrah dan malas berusaha inilah yang menjadi kendala dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, selain itu ada sebagian anggota lebih suka program simpan

pinjam, tapi ketika diajak membuat usaha di bidang pengolahan makan anggota kurang berminat”.¹³⁶

Berdasarkan Analisis yang telah penulis jelaskan diatas, Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan stategi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga yang dilakukan oleh Kelompok Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus terhadap anggota di pengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya kesamaan profesi dan tempat tinggal, adanya program simpan pinjam serta motivasi dari anggota untuk mengembangkan usaha dan pendapatan. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah faktor kemalasan anggota. Namun faktor kemalasan ini lebih ke program pelatihan keterampilan untuk pengembangan usaha mikro kecil, untuk program pertemuan rutin dan simpan pinjam masih diminati anggota.

B. Analisis Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pada dasarnya setiap manusia ingin merasakan kebahagiaan dalam kehidupannya baik dari sisi material dan non material. Dalam mencapai kebahagiaan manusia akan melakukan berbagai usaha demi kebahagiaan yang diinginkan. Namun dalam mencapai kebahagiaan yang diinginkan setiap

¹³⁶ Wawancara dengan Bapak Darsono, Anggota Organisasi Kelompok Tani Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotagaung Timur Kabupaten Tanggamus, tanggal 25 Mei 2017

individu mengalami kesulitan dalam meraih kebahagiaan karena keterbatasan manusia itu sendiri.

Dalam mewujudkan kesejahteraan yang hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam dan merupakan tujuan ekonomi Islam dengan mencapai tujuan didunia dan diakhirat.

Dalam mewujudkan kesejahteraan yang hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam dan merupakan tujuan ekonomi Islam dengan mencapai tujuan didunia dan diakhirat.

Dalam Islam bekerja adalah Ibadah, sebab tugas manusia dimuka bumi ini adalah tidak lain untuk beribadah. Seperti yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam QS. Adz-Dzariyat :56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *“Dan (ingatlah) Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadat kepadaKu”*.¹³⁷

Selain itu dijelaskan bahwa sumber-sumber kehidupan didunia sangatlah beragam (sangat luas lapangan pekerjaannya). Seperti yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam QS. Al-‘Araf :10 yang berbunyi :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا ۗ مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *” Dan Sesungguhnya Kami telah menetapkan kamu (dan memberi kuasa) di bumi, dan Kami jadikan untuk kamu padanya (berbagai*

¹³⁷ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran, 2005), h. 956.

*jalan) penghidupan (supaya kamu bersyukur, tetapi) amatlah sedikit kamu bersyukur”.*¹³⁸

Berdasarkan pada ayat diatas sudah jelas Allah SWT telah memberikan kebebasan bagi hambaNya untuk melakukan berbagai macam kegiatan dalam perekonomian selagi hal tersebut tidak melanggar apa yang telah Beliau Tetapkan.

Pembangunan dalam Islam adalah upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat keseluruhannya di dunia maupun di akhirat di dalam proses yang harmonis dan dinamis. Pembangunan haruslah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhannya baik dari segi lahir dan batin.

Strategi yang dijalankan mulai dari pertemuan rutin, pelatihan keterampilan hingga permodalan (simpan pinjam) bagi para petani yang bergabung dalam anggota kelompok tani Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus berbanding lurus dengan harapan yang diinginkan oleh para petani. Dengan adanya kelompok tani dan strategi yang cukup mmbantu para petani dalam memecahkan berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. Kini dengan adanya kelompok tani para petani bisa saling bertukar fikir, bertukar pendapat mengenai cara bercocok tanam, mengasah kembali kemampuan mereka serta tolong menolong dalam segi material.

Selain memajukan anggota kelompok tani dari segi bercocok tanam dengan adanya kelompok tani Andan Jejama ini tingkat kesejahteraan ekonomi

keluarga dari para anggota kelompok tani juga ikut merasakan dampak positifnya mulai dari sandang, pangan, papan dan tingkat pendidikan bagi anak-anak anggota kelompok tani, serta dapat menumbuhkan ide ataupun gagasan baru bagi ibu-ibu istri dari para anggota kelompok tani untuk membuat usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Strategi yang dilakukan oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga merupakan kegiatan yang positif dan tidak melanggar ketentuan dari Allah SWT baik dari strategi yang dibuat maupun proses pelaksanaan strategi terhadap anggota kelompok tani berikut penjelasannya :

1. Pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota.

Pertemuan rutin yang dilakukan oleh anggota kelompok tani Andan Jejama merupakan kegiatan yang positif, selain sebagai media komunikasi kegiatan ini juga merupakan sebagai media mempererat tali silaturahmi dan mempererat hubungan sesama muslim diantara anggota kelompok tani. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa : 1 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
 وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : "Wahai sekalian manusia! bertaqwalah kepada Tuhan kamu

Yang telah menjadikan kamu (bermula) dari diri Yang satu

(Adam), dan Yang menjadikan daripada (Adam) itu pasangannya (isterinya - Hawa), dan juga Yang membiakkan dari keduanya - zuriat keturunan - lelaki dan perempuan Yang ramai. dan bertaqwalah kepada Allah Yang kamu selalu meminta Dengan menyebut-yebut namaNya, serta peliharalah hubungan (silaturrahim) kaum kerabat; kerana Sesungguhnya Allah sentiasa memerhati (mengawas) kamu”
(QS. An-Nisa : 1)

2. Pelatihan keterampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan.

Pelatihan keterampilan merupakan kegiatan dalam rangka pengembangan kemampuan dari individu itu sendiri dengan tujuan agar memiliki kemampuan berkarir yang lebih baik lagi. Potensi sumber daya manusia yang dimiliki sangat dimanfaatkan dalam mengelola suatu organisasi, karena seberapa bagusnya sistem yang dimiliki organisasi tidak berarti apa - apa jika tidak dijalankan oleh para pelakunya. Pelaku itulah yang dimaksud sumber daya insani. Manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dengan sebaik - baik bentuk, yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat At – Tin : 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia Dalam bentuk Yang sebaik-baiknya (dan berkelengkapan sesuai Dengan keadaannya).” (QS. At-Tin :4)

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai penerima dan pelaksana ajaran, sehingga ia diciptakan dan ditempatkan pada kedudukan yang mulia. Untuk mempertahankan kedudukan yang mulia itu Allah melengkapi manusia dengan akal dan perasaan sehingga manusia tersebut dapat menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Hal ini berarti bahwa kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia itu karena akal dan perasaan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang seluruhnya dikaitkan dengan pengabdian kepada Allah. Potensi - potensi yang diberikan kepada manusia pada dasarnya merupakan petunjuk (hidayah) Allah yang diperuntukkan bagi manusia agar dapat menyasikan hidup dengan hakekat penciptanya.

Meningkatkan potensi kerja merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab setiap individu. Dalam Al-Qur'an nilai - nilai dan etika yang merupakan pedoman etos kerja dalam Islam yaitu Al Qur'an Surat An-Nahl : 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : "siapa Yang beramal soleh, dari lelaki atau perempuan, sedang ia beriman, maka Sesungguhnya Kami akan menghidupkan Dia Dengan kehidupan Yang baik; dan Sesungguhnya Kami akan membalas mereka, Dengan memberikan pahala Yang lebih dari apa Yang mereka telah kerjakan."(QS. An-Nahl : 97)

Dari keterangan Al Qur'an diatas jelaslah bahwa setiap Muslim baik laki - laki maupun perempuan harus menjadi seorang pekerja yang profesional. Dengan demikian ia melaksanakan salah satu perintah Allah untuk berbuat ihsan dan juga mensyukuri karunia Allah berupa kekuatan akal dan fisiknya yang diberikan sebagai bekal dalam bekerja.

3. Serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya dan kendala di bidang permodalan dapat teratasi.

Modal merupakan salah satu faktor pendukung dalam melakukan usaha yang nantinya akan memberikan penghasilan bagi siapa saja yang melakukannya. Namun segi permodalan ini juga merupakan suatu masalah bagi setiap orang yang memiliki keterbatasan terhadap kepemilikannya.

Kelompok tani Andan Jejama Merupakan kelompok tani yang berada pada Pekon Kampung Baru yang memiliki strategi pemberian bantuan permodalan bagi anggotanya guna memperlancar usaha baik dari segi pertanian serta perkebunan yang dilakukan oleh setiap anggota.

Dalam melakukan pinjaman permodalan organisasi kelompok tani melakukannya atas dasar tolong menolong dan tidak mengambil keuntungan dari setiap peminjaman yang dilakukan oleh anggota kelompok tani, hanya saja disetiap peminjaman dipotong sebesar Rp. 25.000 sebagai bentuk biaya administrasi yang kemudian dana tersebut masuk menjadi uang kas kelompok tani itu sendiri.

Dalam memberikan pinjaman permodalan kelompok tani Andan Jejama melakukannya atas dasar tolong menolong yang mana tidak

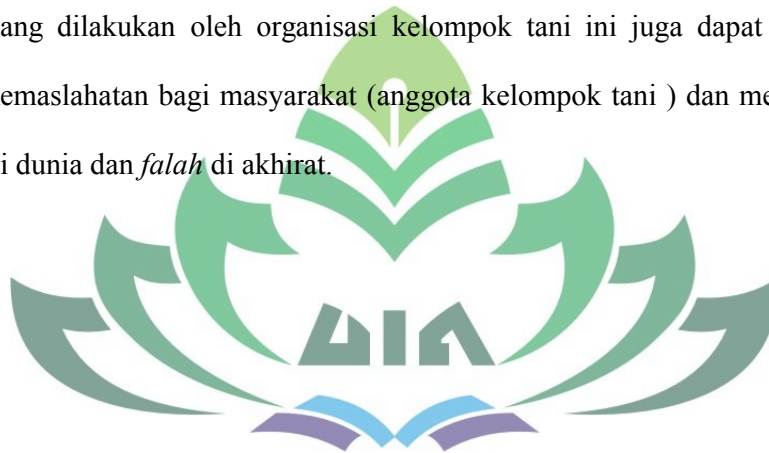
dilarang oleh Allah SWT sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah : 2 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْجُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَايُنَ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang Yang beriman, janganlah kamu ingat halal membuat sesuka hati mengenai syiar-syiar ugama Allah, dan mengenai bulan-bulan Yang dihormati, dan mengenai binatang-binatang Yang dihadiahkan (ke Makkah untuk korban), dan mengenai kalong-kalong binatang hadiah itu, dan mengenai orang-orang Yang menuju ke Baitullah Al-Haraam, Yang bertujuan mencari limpah kurnia dari Tuhan mereka (dengan jalan perniagaan) dan mencari keredaanNya (dengan mengerjakan Ibadat Haji di tanah Suci); dan apabila kamu telah selesai dari ihram maka bolehlah kamu berburu. dan jangan sekali-kali kebencian kamu kepada suatu kaum kerana mereka pernah menghalangi kamu dari Masjid Al-Haraam itu - mendorong kamu menceroboh. dan hendaklah kamu bertolong-tolongan untuk membuat kebajikan dan bertaqwa, dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada melakukan dosa (maksiat) dan pencerobohan. dan bertaqwalah kepada Allah,*

kerana Sesungguhnya Allah Maha berat azab seksaNya (bagi sesiapa Yang melanggar perintahNya).” (QS. Al-Maidah : 2)

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas yang telah penulis papakan diatas. Dengan demikian, strategi yang dilakukan oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga merupakan kegiatan yang mengandung hal-hal positif dan memberikan kebaikan bagi setiap anggota kelompok tani itu sendiri. Selain meningkatkan perekonomian keluarga pada anggota kelompok tani Andan Jejama kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kelompok tani ini juga dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat (anggota kelompok tani) dan mencapai *falah* di dunia dan *falah* di akhirat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam dan telah peneliti bahas pada bagian bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Strategi Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi seperti pertemuan rutin, pelatihan keterampilan serta dari segi permodalan. Penerapan strategi ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Pekon Kampung Baru. Faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga pada Kelompok Tani Andan Jejama diantaranya, *pertama* kesamaan tempat tinggal dan profesi, *kedua* karena adanya program simpan pinjam, *ketiga* motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya rasa malas pada diri sebagian anggota. Mereka menyukai program simpan pinjam, tapi ketika diajak membuat usaha di bidang pengolahan pertanian beberapa anggota kurang berminat. Selain itu terdapat dampak positif dari kelompok tani Andan Jejama adalah peningkatan sandang, pangan, papan dan tingkat pendidikan bagi anak-

anak anggota kelompok tani serta ibu-ibu yang kini mampu menghasilkan usaha mikro kecil menengah.

2. Pandangan ekonomi Islam terhadap Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga merupakan kegiatan yang positif dan tidak melanggar ketentuan dari Allah SWT baik dari strategi yang dibuat maupun proses pelaksanaan strategi terhadap anggota kelompok tani. Selain itu strategi yang dilakukan oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat (anggota kelompok tani) dan mencapai *falah* di dunia dan *falah* di akhirat.

B. Saran

Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus adalah kelompok yang dibentuk berdasarkan kebutuhan bersama masyarakat Pekon Kampung Baru. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus sebaiknya diperlukan perbaikan manajemen kelompok agar lebih teratur. Apalagi di bidang laporan keuangan yang belum ada pencatatan yang teratur. Hal ini diperlukan sebagai acuan

dalam mengembangkan usaha ekonomi kelompok. Peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga oleh Kelompok Tani Andan Jejama ini menghadapi beberapa kendala yang sebenarnya bisa diatasi bersama. Saling memotivasi, membantu dan berbagi informasi antar anggota adalah kunci keberhasilan dari setiap program pemberdayaan ekonomi oleh Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. Selain itu kelompok tani Andan Jejama sebaiknya melakukan upaya agar perkebunan yang ada juga mampu berkembang dengan baik seperti halnya perkembangan pertanian yang ada saat ini di Pekon Kampung Baru.

2. Kelompok Tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga berdasarkan pandangan ekonomi Islam merupakan kegiatan yang baik dan positif. Demi menjalankan syariat Agama Islam sebaiknya dalam melakukan segala kegiatan agar kelompok tani lebih berpedoman lagi terhadap ajaran Islam dalam seperti dalam hal manajemen kegiatan, manajemen sumber daya manusia serta yang sangat penting juga adalah manajemen keuangan. Sebab segala urusan manusia dimuka bumi ini telah ada dalam Al-Qur'an sebagai pedoman agar manusia itu sendiri tidak tersesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Irwan, *Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia*, (Yogyakarta: UGM Publising, 2007)
- Akyuwen, Roberto, (et. al), *Teori dan Praktek Keuangan Mikro di Indonesia*, (Yogyakarta: Pascasarjan UGM, 2010)
- Al-Mursi Husain Jauhar, Ahmad, *Maqashid Syari'ah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Arief, Sritua, *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia, Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*, (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Cet Ke VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- BKKBN Kanwil Bandar Lampung, *Pedoman Bidang Usaha dan Tenaga Terampil Melalui Kelompok UPPKS*, (Bandar Lampung: BKKBN Bandar Lampung, 1999)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2013)
- D. Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Edwin Nasution, Musthafa, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007)
- Fuad Chalil, Zaki, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- F. Rahardi, *Petani Berdasi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 1994)
- Gerungan, *Psikologi Sosial, Cet Ke III*, (Bandung: Eresco, 2007)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1996)
- Hamzah, Amir, *Pembinaan Gabungan Kelompok Tani, Edisi Revisi Ke IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

- H. P. Tahrir Fatoni, *Lingkungan Sosio Ekonomis dan Prestasi Belajar*, (Bandar Lampung, IAIN Raden Intan, 1991)
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- J. S. Poerwadarminta, W., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial, Cet. Ke V*, (Bandung: Madar Maju, 2006)
- Kementerian Pertanian, *Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*, (Jakarta: 2013)
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat, Cet. Ke VI*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)
- Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahamad Syafei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)
- Maksum, Sumitro, *Penyuluhan Masyarakat di Negara Sedang Berkembang, Cet Ke III*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Nusantara, 1994)
- Monografi Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2017.
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000)
- M. Hanafi, Muchlis, (ed.), *Pelestarian Lingkungan Hidup : Tafsir Al-Qur'an Tematik*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012)
- Mudjia, Rahardjo, *Sosiologi Pedesaan : Studi Perubahan Sosial*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009)
- Mulyadi, Endang, dkk, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2006)
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani Dan Gabungan Kelompok tani.

- Purwanto, *Dinamika Kelompok Kerangka Studi Dalam Perspektif Psikologi Sosial*, (Bandung: Armico, 2007)
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi, Edisi Revisi Ke IV*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004)
- Reksohadiprojo, *Pengantar Studi Tentang Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Angkasa Agung, 1999)
- Samsudin, *Manajemen Penyuluhan Pertanian*, (Bandung: Bina Cipta, 2007)
- Sasono, Adi, *Solusi Islam atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1998)
- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, (Bandung: Mizan, 1997)
- Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Bandung: Bina Cipta, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2012)
- Suhardiyono, *Penyuluh Petunjuk Bagi Pertanian Pertanian*, (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Suhawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000)
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)
- Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999)
- _____, dan Riant Nugroho D., *Membangun Indonesia Emas*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005)
- Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012)
- Tim Penyusun, *Peraturan Menteri Pertanian tentang Pembinaan kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*, (Jakarta: 2007)

Trimo, *Evaluasi Peran Penyuluh dan Upaya Pemecahannya*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006)

T. Mardikanto, *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, (Surakarta: UNS Press, 1993)

Umer Chapra, M., *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000)

Wasana, Jaka, dan Kirbrandoko, *Pengantar Mikro Ekonomi Jilid I*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995)



Lampiran 1

KISI-KISI INTERVIEW

DENGAN PENGURUS KELOMPOK TANI

1. Bagaimana sejarah berdirinya kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai Ketua kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dari pertama sampai dengan sekarang ?
3. Berapa orang yang sudah terdaftar sebagai anggota kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus?
4. Bagaimana strategi kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga ?
5. Apakah kelompok tani Andan Jejama memberikan pelatihan keterampilan kepada para anggota dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga meningkat ?
6. Apakah kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon melakukan pertemuan dan pembinaan kepada para anggota secara rutin?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?.

Lampiran 2

KISI-KISI INTERVIEW DENGAN PARA ANGGOTA KELOMPOK TANI

1. Sejak kapan menjadi anggota kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus?
2. Setelah menjadi anggota kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru, apakah mendapatkan pembinaan sehingga kesejahteraan ekonomi keluarga meningkat ?
3. Apakah kelompok tani kelompok tani Andan Jejama memberikan pelatihan keterampilan kepada para anggota dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga meningkat ?
4. Apakah kelompok tani kelompok tani Andan Jejama memberikan permodalan atau modal kerja kepada para anggota dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga meningkat ?
5. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga setelah menjadi anggota kelompok tani Andan Jejama ?
6. Apakah dengan menjadi anggota kelompok tani Andan Jejama mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi keluarga yang bergabung dalam kelompok tani ?
7. Bagaimana kelompok Andan Jejama mampu membantu perekonomian keluarga anggota kelompok tani ?

Lampiran 3

KISI-KISI DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus
2. Visi dan misi kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus
3. Susunan organisasi kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus
4. Daftar nama pengurus dan anggota kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus
5. Peralatan pertanian dan perkebunan yang dimiliki oleh organisasi kelompok tani kelompok tani Andan Jejama Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

